

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RINTISAN SEKOLAH UNGGULAN

DI TINGKAT PENDIDIKAN DASAR

(Studi Kasus di SD Negeri Sawangan 1 Magelang Jawa Tengah)



Oleh:
YULIA AGUSTINA
NIM: 1620420037

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarabiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Guru Kelas MI

YOGYAKARTA
2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yulia Agustina, S.Pd.**

NIM : 1620420037

Jenjang : Magister (S-2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi : Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah (GK-MI)

menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Juli 2018

Saya yang mengatakan,



Yulia Agustina, S.Pd.

NIM: 1620420037

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Agustina, S.Pd.

NIM : 1620420037

Jenjang : Magister (S-2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi : Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah (GK-MI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Juli 2018

Saya yang mengatakan,



Yulia Agustina, S.Pd.

NIM: 1620420037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNA KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN
B-084/Un.02/DT/PP.9.28/08/2018

Tesis berjudul : **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RINTISAN SEKOLAH
UNGGULAN DI TINGKAT PENDIDIKAN DASAR (STUDI
KASUS SD SAWANGAN 1, MAGELANG, JAWA TENGAH)**

Nama : Yulia Agustina

NIM : 1620420029

Jenjang : Magister (S-2)

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : Guru Kelas

Tanggal Ujian : 21 Agustus 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan
(M.Pd.)

Yogyakarta, 05 OCT 2018
Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamua'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH UNGGULAN DI TINGKAT
PENDIDIKAN DASAR : (Studi Kasus di SD Negeri Sawangan 1 Magelang
Jawa Tengah)**

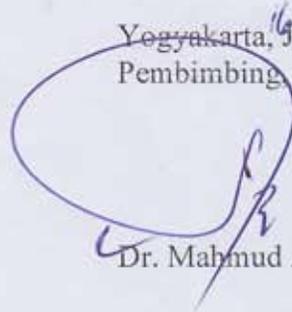
Yang ditulis oleh:

Nama : Yulia Agustina, S.Pd.
NIM : 1620420037
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah (GK-MI)

Saya yang berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 16 Juli 2018
Pembimbing



Dr. Mahmud Arif, M. Ag.

PERSETUJUAN PENGUJIAN TESIS

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH UNGGULAN DI
TINGKAT PENDIDIKAN DASAR (Studi Kasus di SD Negeri
Sawangan Magelang Jawa Tengah)

Nama : Yulia Agustina

NIM : 1620420037

Jenjang : Magister

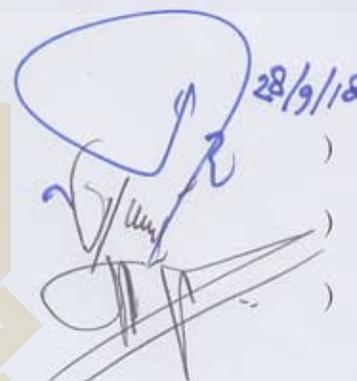
Program Studi : PGMI

Telah disetujui tim penguji munaqosah

Pembimbing/Ketua : Dr. Mahmud Arif, M.Ag (

Penguji I : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd (

Penguji II : Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I (

28/9/18


Diuji di Yogyakarta pada tanggal 7 Agustus 2018

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB

Hasil/Nilai : A/B

Predikat : memuaskan/sangat memuaskan/cumlaude



ABSTRAK

Yulia Agustina, NIM. 1620420037. Implementasi Kebijakan Rintisan Sekolah Unggulan di Tingkat Pendidikan Dasar (Studi Kasus di SD Negeri Sawangan 1 Magelang Jawa Tengah). Tesis. Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.

Berawal dari keingintahuan penulis terhadap implementasi kebijakan sekolah unggulan pada tingkat pendidikan dasar Kabupaten Magelang di SD Negeri Sawangan 1 Magelang Jawa Tengah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan mengapa SD Negeri Sawangan 1 dijadikan sekolah unggul di Kecamatan Sawangan dan program apakah yang dijadikan sebagai program unggulan sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kebijakan dengan menggunakan pendekatan evaluatif yaitu untuk menggali data tentang peraturan yang telah dikeluarkan terkait sekolah unggulan dan program yang dilaksanakan. Objek dari penelitian tesis ini adalah pelaksanaan kebijakan sekolah unggulan di SD Negeri Sawangan 1. Sedangkan subjeknya adalah kepala sekolah, guru, dan siswa di SD Negeri Sawangan 1. Untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan teknik triangulasi data. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman menggunakan pola interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas/datanya sudah jenuh.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa SD Negeri Sawangan 1 memenuhi kriteria sebagai sekolah unggulan di wilayah Kabupaten Magelang untuk Kecamatan Sawangan, sehingga layak dijadikan sebagai sekolah unggulan. Program unggulan yang dilakukan di SD Negeri Sawangan 1 diantaranya ada program dari pemerintah dan program dari sekolah, program-program tersebut dirancang berdasarkan standar nasional dan potensi sekolah yang ada. Dampak dari program unggulan bagi peningkatan sumber daya manusia adalah meningkatkan kinerja guru karena guru mendapatkan program-program peningkatan kompetensi dan mendapatkan perhatian khusus dari Dinas Pendidikan Kabupaten Magelang melalui program supervisi.

Kata kunci : sekolah unggulan, pendidikan dasar, dan program unggulan.

Abstract

Yulia Agustina, NIM. 1620420037. *The Implementation of Effective School Policies at Elementary School (Study case in SD Negeri Sawangan 1 Magelang Central Java. Thesis. Yogyakarta: Magister Program of Tarbiyah and Teacher Training Faculty Islamic State University (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.*

Starting from the writer's curiosity about implementation of effective school policies at elementary school Magelang regency in SD Negeri Sawangan 1 Magelang Central Java. This study aims to find out the reason why SD Negeri Sawangan 1 be used as an effective school in the district of Sawangan and what program is used as the school's effective program.

This research use qualitative research method, the kind of this research is policy research and use evaluatif approach that use to discovering data about effective school regulation. The object of this thesis research is the implementation of effective school policy in SD Negeri Sawangan 1. While the subject is the Head Master, teacher and student in SD Negeri Sawangan 1. To answer the problem, the researcher used data collection method in the form of interview, observation, documentation, and data triangulation technique. With data analysis techniques using interactive patterns and lasted until the data is completely saturated.

The results of the research shows that SD Negeri Sawangan 1 meets the criteria as an effective school in Magelang regency for Sawangan district, so worthy of being an effective school. There are two effective programs in this school, goverment's program and school's program. The effective program planed based to nasional standard and school potential. The impact of the effective program for the improvement of human resources is the improvement of teacher performace because the teachers get the program of competency improvement program and get special attention from the Education Department Magelang Regency through the supervision program.

Keywords: effective school, elementary school, effective program

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum,

kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa-apa yang ada pada diri

mereka”

(Qs Ar Rad-11)



¹Achmad Fachrudin, *Al Qur'an Digital Versi 2.1, Qur'an Surat Ar Ra'ad Ayat 11* diakses Pada Hari Jumat Tanggal 10 Agustus 2018 Pukul 10.34 WIB.

KATA PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis Persembahkan untuk :

*Almamaterku Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah
Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ ،

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penelitian tesis ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi para pendidik supaya berhati baik dan mempunyai akhlakul karimah.

Suksesnya penelitian dan penulisan tesis ini tentunya tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah membantu dalam prosesnya, baik secara moril maupun materil, baik yang terlibat secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk itu atas segala motivasi, bimbingan, bantuan, saran maupun do'a dari semuanya, tak ada yang bisa penulis haturkan kecuali iringan do'a *jazākumullāh aḥsanal jaza'* semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik dan mencatatnya sebagai pemberat amal kebaikan di akhirat kelak. *Aamiin*.

Pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph. D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag dan Dr. Siti Fatonah M.Ag selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah

memberikan banyak masukan dan nasihat kepada penulis selama menjalani studi program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

4. Dr. Mahmud Arif, M. Ag. selaku dosen pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi arahan kepada penulis.
5. Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Bagian Kurikulum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang bapak Subardi Mulyana yang telah bersedia memberikan banyak informasi dan dokumen pendukung penelitian.
7. Kepala Bagian Hukum Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang yang telah membantu memberikan dokumen pendukung penelitian.
8. Kepala Sekolah SD Negeri Sawangan 1 Ibu Siti Warsiyati, M.Pd. yang memberikan saya izin untuk melakukan penelitian di SD Negeri Sawangan 1 dan bersedia saya wawancara.
9. Guru-guru dan staff karyawan SD Negeri Sawangan 1 yang telah banyak membantu saya dalam memberikan pengetahuan, data, dan menceritakan keadaan sesungguhnya pelaksanaan kebijakan sekolah unggulan yang telah berjalan di SD Negeri Sawangan 1, mudah-mudahan program ini dapat meberikan banyak manfaat bagi peningkatan kualitas sekolah dan sumber daya manusia di SD Negeri Sawangan 1.
10. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Ahmad Sukoco dan Ibunda Miyas Titik dan Saudara-saudaraku yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, do'a, dan motivasi serta dukungan baik moril maupun materil. Dari merekalah aku bisa sampai pada titik penyelesaian tesis ini, dan semoga semuanya diberi umur panjang dan kesehatan. *Aamiin*
11. Teman-teman seperjuangan kelas PGMI A yang berproses bersama dari awal hingga akhir.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga amal baik yang kalian lakukan

diterima disisi Allah SWT, dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan balasan terbaik dari-Nya, *Aamiin*.

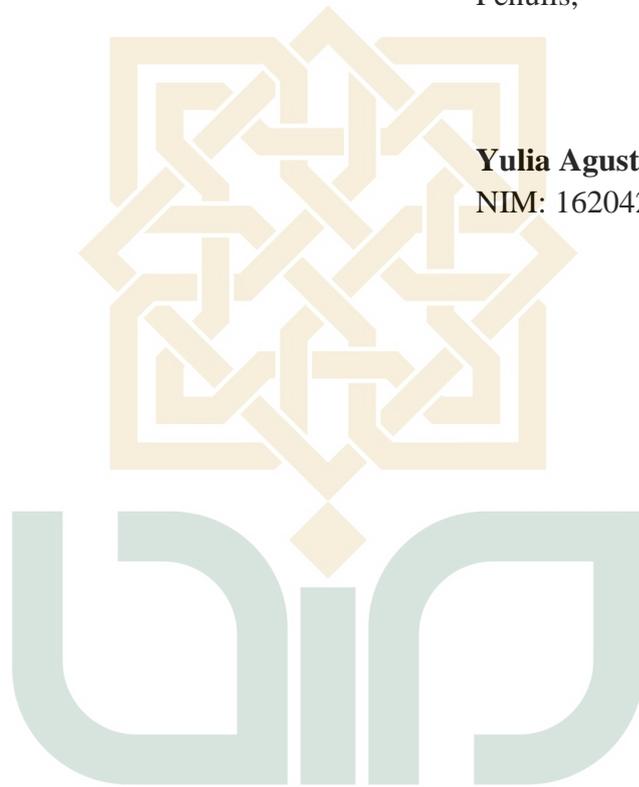
Pada akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi keilmuan kepada semua pihak. *Āmīn*.

Yogyakarta, Juli 2018

Penulis,

Yulia Agustina, S.Pd.

NIM: 1620420037



BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	166
B. Saran.....	168
DAFTAR PUSTAKA	169
LAMPIRAN-LAMPIRAN	174
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Guru SD Negeri Sawangan 1	78
Tabel 2. Karyawan SD Negeri Sawangan 1	79
Tabel 3. Jumlah Siswa	80
Tabel 4. Bangunan Gedung	81
Tabel 5. Perabot dan Perlengkapan	82
Tabel 6. Perlengkapan Ruang Pendukung Belajar Lainnya	83
Tabel 7. Sarana Perpustakaan	84
Tabel 8. Sarana Laboratorium IPA	85
Tabel 9. Jumlah peserta didik	96
Tabel 10. Tenaga Pendidik	99
Tabel 11. Rasio Luas Lahan.....	106
Tabel 12. Rata-Rata Jumlah Peserta Didik	106
Tabel 13. Rasio Luas Lahan dengan Jumlah Siswa Kurang dari Kapasitas	107
Tabel 14. Perlengkapan Ruang Kelas	109
Tabel 15. Tenaga kependidikan	114
Tabel 16. Kegiatan Ekstrakurikuler	116
Tabel 17. Kompetensi kepala sekolah.....	125
Tabel 18. Jumlah lulusan.....	149
Tabel 19. Nilai UN.....	151
Tabel 20. Lomba bidang akademik.....	152
Tabel 21. Nonakademik	152
Tabel 22. Data studi lanjutan alumni	155
Tabel 23. Prestasi non akademik.....	162



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Implementasi Kebijakan	49
Gambar 2. Alur Manajemen Sektor Publik	50
Gambar 3. Kunjungan ke Museum	123
Gambar 4 Praktik Pembuatan Telur Asin	123



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3. Jadwal penelitian
- Lampiran 4. Surat Keputusan Bupati Magelang tentang Pelaksanaan Sekolah Unggulan
- Lampiran 5. Daftar Nominasi Calon Sekolah Unggulan
- Lampiran 6. Daftar Calon Sekolah Unggulan
- Lampiran 7. Sertifikat Akreditasi
- Lampiran 8. Pembagian Tugas Guru dalam KBM
- Lampiran 9. Surat Keterangan Petugas Perpustakaan
- Lampiran 10. Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah Unggulan
- Lampiran 11. Laporan Pelaksanaan Program Kegiatan Sekolah Unggul
- Lampiran 12. Laporan refleksi dan evaluasi program
- Lampiran 13. Laporan Rencana Tindak Lanjut Program
- Lampiran 14. Observasi Sarana dan Prasarana
- Lampiran 15. Catatan Lapangan
- Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Munculnya dinamika sekolah unggul sesungguhnya merupakan suatu fenomena yang dalam kaca mata pendidikan, merupakan suatu kajian yang menarik. Menarik karena munculnya lembaga pendidikan unggul merupakan suatu peringatan atau bahkan sebagai koreksi total terhadap penyelenggaraan pendidikan nasional yang sekarang ini masih belum mampu memuaskan banyak kalangan, terutama anak didik yang memiliki semangat keunggulan dalam mencapai kesuksesan belajar, dan tuntutan orang tua atau masyarakat yang menginginkan peran pendidikan memiliki kontribusi.¹

Di Indonesia, sekolah unggulan menjadi fenomena yang semakin umum. Sejak desentralisasi pendidikan, setiap daerah berusaha dengan serius membangun sekolah- sekolah unggulannya masing-masing. Gairah pemerintah daerah membangun sekolah-sekolah unggulan ini didasarkan pada anggapan bahwa sekolah unggulan dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lainnya. Selain itu keberhasilan yang mencolok sebuah sekolah unggulan di daerah tertentu, misalnya NEM atau angka masuk universitas favorit yang tinggi, dianggap sebagai salah satu bukti keberhasilan pendidikan di daerah tersebut. Dalam hal ini, dengan membangun sekolah unggulan, pemerintah membangun

¹Saiful Arif, "Budaya Belajar Siswa Pada Sekolah Unggulan di SMA Negeri 1 Pamekasan", *Jurnal Nuansa*, Vol 8, Nomor 2, Juli-Desember 2011.

pula kebanggaan daerah mereka. Dari sudut lain, sekolah unggulan ini dapat dilihat sebagai semacam proyek mercusuar.²

Keberadaan sekolah unggulan yang awalnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan melahirkan anak didik yang unggul. Namun realitanya, sekolah unggulan masih perlu dikritisi kembali eksistensi kualitasnya. Kata unggul menyiratkan superioritas atas sekolah lain, sekaligus menunjukkan kesombongan intelektual yang sengaja ditanamkan lingkungan sekolah atas sekolah lain yang kurang bermutu. Di negara maju seperti di Amerika Serikat pun, untuk menunjukkan sekolah yang bermutu, tidak digunakan istilah unggulan (*excellent*) melainkan *effective*, *develop*, *accelerate*, dan *essential*.³

Secara definitif, sekolah unggulan merupakan sekolah yang memiliki keistimewaan atau nilai plus dibandingkan dengan sekolah lain (non-unggulan). Bila dilihat dari segi penerimaan siswanya, sekolah unggulan biasanya hanya menerima siswa dengan NEM tinggi. Selain itu, predikat sekolah unggulan itu diukur dari segi mutu dan kualitas pendidikan, seperti prestasi para siswa ketika memperoleh hasil ujian nasional (unas). Artinya, kalau rata-rata siswa memperoleh nilai unas baik dan memuaskan, sekolah tersebut bisa "diunggulkan" atau "diandalkan", baik bagi siswa maupun

²Yohanes Tanuwidjaja, "Sekolah Kajian Di SLTP 4 Mendoyo Kab. Jembrana", Dokumentasi Best Practises Pendidikan (Tentang Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Pemerintahan Yang Baik Dalam Pengelolaan Pendidikan, Unit Fasilitasi Desentralisasi Pendidikan (UFDP), Yayasan Inovasi Pemerintahan Daerah (YIPD), 2005.

³Suliswiyadi, "Menumbuhkan dan Mengembangkan Mutu Sekolah Unggul di Kabupaten Magelang", *Tarbiyatuna*, Vol. 6 Nomor 2, Desember 2015

masyarakat pada umumnya. Sebab, hal itu menjadi bukti bahwa kualitas dan mutu pendidikan terjamin dan bisa mengantarkan siswa pada prestasi unggul.⁴

Sekolah unggulan di Kabupaten Magelang merupakan sekolah yang mendapatkan perhatian khusus dari Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang. Sekolah-sekolah ini diberi perlakuan dan fasilitas khusus dari Dinas Pendidikan,⁵ hal ini merupakan bentuk ketidaksetaraan yang kemudian menciptakan kesenjangan antara sekolah unggulan dan non unggulan. Selain itu juga bertentangan dengan Undang-Undang Sisdiknas ayat 1 pasal 4 yang berbunyi, “Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa”.⁶

Kritik yang lebih mendalam mengatakan bahwa tidak ada yang istimewa dengan sekolah unggulan. Sebab bila anak-anak yang cerdas dikumpulkan dalam satu sekolah yang mendapat fasilitas lebih dari rata-rata, maka sangat wajar dan tidak mengherankan kalau hasilnya baik. Lalu di mana letak keunggulannya? Dimana keunggulan metode dalam proses belajar mengajar, atau dalam pengelolaan sekolah, yang dapat dicontoh oleh sekolah lain yang bukan unggulan?. Sebutan sekolah unggulan seharusnya datang dari masyarakat, setelah melihat hasil dari sekolah tersebut. Jadi bukan dari

⁴*Ibid.*

⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Tri Astuti Puji Lestari, Guru kelas V, Pada Hari Jum'at, 8 Juni 2018, Pukul 09.00-09.30 WIB.

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

pemerintah yang memberikan label bahwa sebuah sekolah unggulan atau tidak.⁷

SD Negeri Sawangan 1 merupakan sekolah dasar yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Magelang sebagai rintisan sekolah unggulan pada tingkat pendidikan dasar, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Magelang Nomor 188.45/142/KEP/20/2015 tentang Panitia Pelaksana Kegiatan Bantuan Pengembangan Sekolah Unggulan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Magelang Tahun Anggaran 2015. Sekolah ini telah menerapkan kebijakan sekolah unggulan sejak tahun ajaran 2014/2015. SD Negeri Sawangan 1 dianggap sebagai sekolah yang telah memenuhi kriteria sebagai sekolah unggulan di Kecamatan Sawangan.⁸ Kriteria sekolah unggulan yaitu berupa terpenuhi 8 standar pendidikan, kualitas lulusan dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Penilaian dilakukan langsung oleh dinas pendidikan melalui seleksi yang dilakukan di beberapa sekolah yang ditunjuk oleh UPT Sawangan.⁹ Namun dalam pelaksanaan kebijakan sekolah unggulan ini ternyata belum menampakkan hasil yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari capaian prestasi yang diperoleh sekolah selama menjadi sekolah unggul.¹⁰ Meskipun

⁷ Yohanes Tanuwidjaja, "Sekolah Kajian di SLTP..."

⁸ Hasil Dokumentasi Daftar Sekolah Unggul Kabupaten Magelang Tahun 2015 dengan Ibu Endah Suprihatin, Bagian Administrasi SD Negeri Sawangan 1 Pada Hari Sabtu Tanggal 9 Juni 2018 Pukul 09.00-09.30 WIB

⁹ Hasil Wawancara dengan Pak Diyana, Pada Hari Sabtu Tanggal 24 Desember 2017 Pukul 10.00-10.30 WIB.

¹⁰ Hasil Dokumentasi Prestasi Sekolah dengan Ibu Nurul Farida, Guru Kelas IV Pada Hari Sabtu Tanggal 9 Juni 2018 Pukul 09.30 WIB

dalam pelaksanaan kebijakan sekolah unggulan ini, Dinas Pendidikan Kabupaten Magelang telah mengupayakan berbagai program untuk meningkatkan kualitas sekolah dan berbagai bantuan fasilitas untuk menunjang prestasi siswa dengan mengeluarkan dana APBD yang cukup besar yaitu 250.000.000 untuk setiap sekolah.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti implementasi kebijakan sekolah unggulan yang dilaksanakan di SD Negeri Sawangan 1.

Alasan peneliti melakukan penelitian SD Negeri Sawangan 1 dikarenakan sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah yang telah menerapkan kebijakan sekolah unggulan ditingkat pendidikan dasar di Kecamatan Sawangan. Sekolah ini telah melaksanakan kebijakan sekolah unggulan sejak pertama kali ditetapkan surat keputusan Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang terkait pengembangan sekolah unggulan yaitu sejak tahun ajaran 2014/2015.¹²

Berdasarkan pemaparan yang ada, maka penelitian ini layak untuk dilakukan. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap pelaksanaan kebijakan sekolah unggulan dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam melaksanakan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan tahap perkembangan anak di tingkat pendidikan dasar, dan hasil penelitian ini dapat menjawab problem kebijakan sekolah unggulan yang ada saat ini. Pentingnya

¹¹ Hasil Dokumentasi RAB Sekolah Unggul Tahun 2019 dengan Ibu Endah Suprihatin, Bagian Administrasi SD Negeri Sawangan 1 di Ruang Guru Pada Hari Sabtu Tanggal 9 Juni 2018 Pukul 09.00-09.30 WIB.

¹² Hasil Dokumentasi Surat Keputusan Bupati Magelang tentang Sekolah Unggul dengan Bapak Subardi Mulyana, M.Pd, Kepala Bidang Dikdas Kasi Kurdaltu TK/SD Kabupaten Magelang, Pada Hari Kamis, 9 Agustus 2018 Pukul 12.00-12.30 WIB.

penelitian ini adalah dalam rangka mengungkapkan dan mengkaji permasalahan mengenai kebijakan sekolah unggulan khususnya ditingkat pendidikan dasar.

B. Rumusan Masalah

Berpijak pada latar belakang di atas, peneliti menentukan rumusan masalah yang akan menjadi acuan mendasar dalam penelitian ini. Fokus penelitian tentang kebijakan sekolah unggulan di tingkat pendidikan dasar (studi kasus di SD Negeri Sawangan 1 Magelang Jawa Tengah), yaitu:

1. Bagaimana kelayakan SD Negeri Sawangan 1 dijadikan sebagai rintisan sekolah unggul?
2. Bagaimanakah dampak rintisan kebijakan sekolah unggulan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada di SD Negeri Sawangan 1?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan di sini akan memperjelas ruang lingkup pencapaian yang sudah dihimpun dalam rumusan masalah di atas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu:

- a. Untuk menganalisis kelayakan SD Negeri Sawangan 1 sebagai rintisan sekolah unggulan di Kabupaten Magelang.

- b. Untuk menganalisis dampak kebijakan rintisan sekolah unggulan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di SD Negeri Sawangan 1.

2. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun manfaat secara praktis baik bagi guru, orang tua dan lembaga pendidikan maupun Dinas Pendidikan Kabupaten Magelang sebagai perumus kebijakan rintisan sekolah Unggulan.

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini berguna untuk memberikan kontribusi ilmu pengetahuan mengenai implementasi sekolah unggulan pada tingkat pendidikan dasar.

b. Manfaat praktis

1) Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih konkrit mengenai penyelenggaraan sekolah unggulan di tingkat pendidikan dasar sehingga dapat dijadikan acuan serta referensi dalam melaksanakan kebijakan pendidikan.

2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan sekolah dalam mengimplementasikan kebijakan rintisan sekolah unggulan.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Adapun penelitian dahulu yang relevan terhadap penelitian ini antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Supriyatno, yang berjudul “Analisis Implementasi Kebijakan Sekolah Gratis (Kasus di SD Negeri Cileungsi 06 dan SD Negeri Cinyosog 02 Bogor)”¹³. Hasil penelitian dan temuan adalah sebagai berikut : Implementasi kebijakan sekolah gratis dilihat dari : 1) Faktor-faktor komunikasi, adalah: a) Banyaknya pihak yang terlibat memadai dilihat dari kemampuan bekerja; b) Media efektif dilihat dari sampainya pesan-pesan sekolah gratis pada masyarakat; dan c) Waktu sosialisasi efektif; 2) Faktor sumber daya, manusia kurang efektif dilihat dari keterbatasan wewenang pengelola dalam memanfaatkan dana sekolah gratis melalui BOS; 3) Faktor sikap (disposisi), respon masyarakat positif begitu juga komitmen para pengelola sekolah gratis; dan 4) Faktor Struktur Birokrasi, a) Mekanisme penyaluran dana mengalami hambatan dalam waktu penerimaan; b) Mekanisme pelaporan sesuai dengan pedoman sekolah gratis;

Manfaat sekolah gratis bagi masyarakat adalah: 1) Memberikan keringanan dalam menyekolahkan anaknya; 2) Membangun kerja sama yang baik antara sekolah dengan orang tua siswa.

Faktor pendorong adalah: 1) Kebijakan pemerintah tentang sekolah gratis

¹³ Supriyatno, Yang Berjudul “Analisis Implementasi Kebijakan Sekolah Gratis (Kasus Di SD Negeri Cileungsi 06 Dan SD Negeri Cinyosog 02 Bogor), *Tesis*, Program Studi Ilmu Administrasi Pascasarjana Universitas Indonesia, 2010.

direspons positif; 2) Masyarakat terdorong menyekolahkan anak di sekolah gratis. Sedangkan Penghambat dalam implementasi sekolah gratis antara lain : 1) Jumlah dana yang diterima di berbagai wilayah sama nominasinya tanpa melihat kebutuhan sekolah masing-masing; 2) waktu penyaluran tidak tiap bulan; dan 3) Kesulitan dalam membuat pelaporan yang dirasakan oleh tiap sekolah.

Adapun yang membedakan penelitian tersebut di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada fokus penelitiannya, penelitian di atas memfokuskan pada implementasi kebijakan sekolah gratis pada tingkat pendidikan dasar, sedangkan fokus tesis peneliti adalah implementasi kebijakan sekolah unggulan pada tingkat pendidikan dasar. Adapun persamaannya yaitu membahas kebijakan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Duwi Meilina dengan judul “Implementasi kebijakan pendidikan program bantuan operasional sekolah daerah (BOSDA) di SMA Negeri 1 Kasui Way kanan.”¹⁴ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) struktur organisasi di kabupaten Way Kanan terdapat dua tim, yaitu tim pengarah dan tim manajemen. Tim manajemen terbagi dua, yaitu tim penanggungjawab dan tim pelaksana. SMA Negeri 1 Kasui Way Kanan adalah tim pelaksana di satuan pendidikan terdiri atas Kepala Sekolah sebagai Ketua, Wakil Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah, Sekertaris Komite, serta anggota-anggota, (2) mekanisme implementasi telah berjalan

¹⁴Duwi Meilina, “Implementasi Kebijakan Pendidikan Program Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) Di SMA Negeri 1 Kasui Way Kanan.” *Tesis*, Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Lampung, 2016

dengan baik namun memerlukan evaluasi lanjutan, (3) sistem monitoring bertujuan untuk memantau dan membina pelaksanaan program serta mempertanggungjawabkan dana bantuan, (4) hambatan-hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan program menjadi evaluasi dalam pelaksanaan program serta menjadi masukan terhadap program, (5) respon/tanggapan pemangku kebijakan (*stakeholder*) terdapat dua respon yaitu positif dan negatif, hal tersebut dapat dijadikan kontribusi dan motivasi demi kemajuan program.

Adapun yang membedakan penelitian tersebut di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada fokus penelitiannya, penelitian di atas memfokuskan pada implementasi kebijakan pendidikan program BOSDA di sekolah menengah atas, sedangkan fokus tesis peneliti adalah implementasi kebijakan sekolah unggulan pada tingkat pendidikan dasar. Adapun persamaannya yaitu membahas kebijakan pendidikan di sekolah.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Ahmad Abrar Rangkuti dengan judul “Penerapan Manajemen Kurikulum Pada Kelas Unggulan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan”.¹⁵ Hasil penelitian mengungkapkan temuan sebagai berikut. 1) Perencanaan kurikulum pada kelas unggulan disusun dengan melibatkan tim pengembang kurikulum yang terdiri dari kepala madrasah, wakil-wakil kepala madrasah, guru, komite madrasah, tenaga ahli dari dewan pakar Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan, dan orangtua siswa. Langkah yang dilakukan adalah dengan menganalisis konteks dan kebutuhan serta

¹⁵Ahmad Abrar Rangkuti, “Penerapan Manajemen Kurikulum Pada Kelas Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan”, *Tesis*, Program Studi Pendidikan Islam, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2012.

mengidentifikasi standar nasional pendidikan. 2) Pengorganisasian kurikulum pada kelas unggulan dengan cara kepala madrasah memberdayakan wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan wakil kepala madrasah bidang MGMP untuk melakukan penjadwalan dan pembagian tugas. 3) Pelaksanaan kurikulum pada kelas unggulan dilakukan dengan melakukan kegiatan pengawasan terhadap pelaksanaan kurikulum oleh kepala madrasah. Selain itu, kepala madrasah memberi wewenang kepada wakil kepala madrasah maupun guru untuk melakukan rapat kecil (*breefing*) pada setiap pagi. 4) Evaluasi kurikulum pada kelas unggulan dilakukan oleh kepala madrasah dibantu oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum. Evaluasi dilakukan dengan cara memeriksa dokumen kurikulum, wawancara, dan supervisi kelas. 5) Faktor pendukung penerapan kurikulum pada kelas unggulan adalah kerja sama tim pengembang kurikulum dan kerja sama antarguru dalam wadah MGMP, kualifikasi pendidikan guru, sarana dan prasarana yang memadai, dan keberadaan dewan pakar. Faktor penghambat penerapan kurikulum pada kelas unggulan adalah tanggung jawab akademik tenaga pengajar yang masih kurang, motivasi guru yang mengajar pada kelas unggulan, kesiapan siswa secara psikologis mengikuti pembelajaran, dan kurangnya pengawasan dari dewan pakar.

Adapun yang membedakan penelitian tersebut di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada fokus penelitiannya, penelitian di atas memfokuskan pada penerapan manajemen kurikulum pada kelas unggulan di sekolah menengah atas, sedangkan fokus tesis peneliti adalah implementasi

kebijakan sekolah unggulan pada tingkat pendidikan dasar. Adapun persamaannya yaitu membahas sekolah unggulan.

Keempat, jurnal yang disusun oleh Cipi Safruddin Abd. Jabar dengan judul *Pencapaian Keunggulan pada SMA Negeri dan Swasta Berkategori Unggul di Kota Bandung (Studi Pencapaian Keunggulan Pendidikan Pada SMA Negeri 3 Bandung, SMAK 1 BPK PENABUR dan SMAT Krida Nusantara).*¹⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa persepsi tentang keunggulan yang ditangkap oleh ketiga sekolah yang dijadikan kajian. Kemudian ada keunggulan input, proses, dan output yang terungkap dalam penelitian ini. Untuk mencapai keunggulan ada beberapa cara yang ditempuh sekolah untuk mencapai keunggulan, yaitu: 1) Menanamkan karakter; 2) Meningkatkan mutu akademik; 3) Memanfaatkan TIK; 4) Melakukan penataan sekolah secara komprehensif; 5) Menjaga profesionalisme tenaga; 6) Menyelenggarakan program internasional; 7) Menyelenggarakan program ekstrakurikuler; 8) Menyeleksi input secara transparan dan baik; 9) Kepemimpinan efektif; 10) Melakukan supervisi dan pengawasan; dan 11) Menciptakan dan melestarikan budaya sekolah.

Adapun yang membedakan penelitian tersebut di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada fokus penelitiannya, penelitian di atas memfokuskan pada pencapaian keunggulan pada SMA negeri dan swasta, sedangkan fokus tesis peneliti adalah implementasi kebijakan sekolah unggulan

¹⁶Cipi Safruddin Abd. Jabar dengan Judul *Pencapaian Keunggulan Pada SMA Negeri dan Swasta Berkategori Unggul di Kota Bandung (Studi Pencapaian Keunggulan Pendidikan Pada SMA Negeri 3 Bandung, SMAK 1 BPK PENABUR dan SMAT Krida Nusantara)*”, dalam *Jurnal Pencapaian Keunggulan* ISSN 1412-565X

pada tingkat pendidikan dasar. Adapun persamaannya yaitu membahas sekolah unggulan.

Oleh karena itu, penelitian ini layak ditindaklanjuti. Peneliti akan meneliti tentang implementasi kebijakan rintisan sekolah unggulan pada tingkat pendidikan dasar (studi kasus di SD Negeri Sawangan 1 Magelang Jawa Tengah).

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan untuk menemukan, menggali, dan melahirkan ilmu pengetahuan yang kebenarannya bisa dipertanggungjawabkan.¹⁷ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kebijakan dengan menggunakan pendekatan evaluatif, yaitu untuk menggali data tentang apa saja peraturan yang telah dikeluarkan terkait kebijakan sekolah unggulan, program apa saja yang telah dibuat dan dilaksanakan, serta fasilitas apa saja dari kementerian pendidikan dan kebudayaan yang diberikan kepada sekolah unggulan.¹⁸ Adapun yang menjadi fokus penelitian yaitu lebih menekankan pada implementasi kebijakan sekolah unggulan pada tingkat pendidikan dasar.

¹⁷Erna Widodo dan Mukhtar, *Konstruksi Kearah Penelitian Deksdriptif*, (Yogyakarta, Avyrous, 2000), hlm. 1

¹⁸ Sigit Purnama, *Penelitian Kebijakan Pendidikan, Makalah*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2010), hlm. 11

Sedangkan untuk metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan mengumpulkan data primer secara langsung ke lapangan, dengan cara mewawancarai seluruh pelaku utama dalam proses kebijakan secara mendalam, dilakukan pengecekan antarnarasumber, dan dilakukan observasi langsung interaksi para pelaku dalam kehidupan.¹⁹

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri Sawangan 1 yang terletak di Jl. Blabak-Boyolali Km 17 Sawangan, Magelang, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018, mulai tanggal 7 April- 9 Juni 2018.

3. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di SD Negeri Sawangan 1. Subjek pendukungnya adalah siswa SD Negeri Sawangan 1 sebagai pihak yang terkena dampak langsung akibat adanya kebijakan rintisan sekolah unggulan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kebijakan rintisan sekolah unggulan di SDN Sawangan 1.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

¹⁹ Riant Nugroho, *Metode Penelitian Kebijakan*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2013), hlm.

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan mengamati sesuatu objek, dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan dengan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.²⁰

Dalam metode observasi ini menggunakan pengamatan langsung. Metode observasi digunakan untuk mengetahui pelaksanaan kebijakan sekolah unggulan di SDN Sawangan 1. Peneliti juga melakukan observasi nonpartisipan, dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²¹ Wawancara yang dilakukan dalam menyusun tesis ini antara lain dengan Kepala Sekolah, guru, serta siswa di SDN Sawangan 1.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku majalah, dokumen, catatan harian, dan sebagainya.²²

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm.. 199-200.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 73.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm. 201.

Metode ini digunakan penulis untuk mencari data seputar pelaksanaan kebijakan sekolah unggulan di SDN Sawangan 1 baik dalam bentuk tulisan maupun dalam bentuk dokumen lainnya.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan SK sekolah unggulan, catatan terkait kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran, data siswa, dan catatan kegiatan yang terkait dengan sekolah unggulan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini terdiri dari tiga komponen yang saling keterkaitan, meliputi:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.²³

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.²⁴

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta; 2012), hlm. 93

²⁴*Ibid...*, hlm. 341.

6. Keabsahan data

Triangulasi ini diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²⁵ Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penyusunan dan pembahasan penelitian ini, maka disusunlah sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I sebagai bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah yang diungkap melalui alasan-alasan akademis, rumusan masalah yang harus dijawab, tujuan dan kegunaan penelitian yang ingin dicapai setelah penelitian dilakukan, telaah pustaka untuk menjaga keaslian, jenis metode penelitian yang digunakan dan sistematika pembahasan sebagai acuan dalam alur penelitian.

BAB II merupakan bab tentang kajian teori yaitu teori-teori seputar sekolah unggulan, kebijakan sekolah, implementasi kebijakan, dampak kebijakan sekolah unggulan, sumber daya manusia.

BAB III merupakan bab tentang gambaran umum rintisan sekolah unggulan dan gambaran SD Negeri Sawangan1.

BAB IV merupakan bab analisis dan pembahasan tentang hasil penelitian data tentang kelayakan SD Negeri Sawangan 1 sebagai sekolah unggulan,

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian dan Pengembangan* , (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 242.

dan dampak kebiakan sekolah unggulan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia.

BAB V merupakan bab penutup yang dterdiri dari kesimpulan hasil temuan di lapangan dan saran-saran yang berisi rekomendasi terkait kendala yang dialami di lapangan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kebijakan Sekolah unggul di kabupaten Magelang merupakan kebijakan yang langsung diimplementasikan dalam bentuk program-program sekolah unggul. SD Negeri Sawangan 1 merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh dinas pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Magelang untuk menerapkan kebijakan sekolah unggul.

1. SD Negeri Sawangan 1 layak ditetapkan sebagai rintisan sekolah unggulan. Kriteria SD Negeri Sawangan 1 sebagai rintisan sekolah unggulan yaitu terpenuhinya *input*, proses, dan *output*. *Input* SD Negeri Sawangan 1 yaitu memiliki kebijakan, tujuan, dan sasaran mutu yang jelas yang disusun dalam RAPBS, sumber daya tersedia dan siap baik sumber daya siswa yang diterima berdasarkan seleksi usia calon siswa, sumber daya guru yang sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan, sumber daya finansial yang dirancang dengan membuat RKAS, maupun sumber daya sarana prasarana sesuai dengan Permendiknas No. 24 tahun 2007, staf yang kompeten dan berdedikasi sesuai dengan peraturan yang berlaku, memiliki harapan dan prestasi yang tinggi yang terus dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan input manajemen yang jelas. Proses SD Negeri Sawangan 1 yaitu; proses belajar mengajar dengan efektivitas tinggi, kepemimpinan sekolah yang kuat, lingkungan sekolah yang aman dan tertib

sesuai dengan Permendiknas No. 24 tahun 2007, pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif, memiliki kemandirian, partisipasi dari warga sekolah dan masyarakat dalam berbagai kegiatan sekolah, keterbukaan dalam pelaksanaan kebijakan sekolah, kemauan untuk berubah, melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan, komunikasi yang baik dengan pihak-pihak terkait, akuntabilitas keuangan melalui RAB, manajemen lingkungan hidup sekolah yang baik, dan kemampuan menjaga sustainabilitas. Dan *output* SD Negeri Sawangan 1 yang mempunyai angka kelulusan 100% dalam kurun waktu tiga tahun terakhir dan berbagai prestasi akademik dan non akademik yang telah diraih. Serta *outcome* yang layak yang dibuktikan dengan data studi lanjut siswa.

2. Dampak kebijakan rintisan sekolah unggulan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di SD Negeri Sawangan 1 yaitu; guru menjadi lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran karena ada target yang harus dicapai sebagai rintisan sekolah unggulan, guru menjadi tambah ilmu dan pengalaman, karena mengikuti berbagai program sekolah unggul, guru menjadi lebih mudah dalam memberikan pembelajaran yang menarik karena didukung dengan fasilitas yang cukup, peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran, siswa menjadi lebih disiplin, peningkatan prsetasi akademik dan nonakademik siswa melalui program peningkatan akademik. Untuk mengukur dampak kebijakan rintisan sekolah unggulan Dinas Pendidikan Kabupaten Magelang melakukan program pendampingan sekolah unggul dan program evaluasi dan monitoring yang dilakukan secara

berkala dan langsung dengan mendatangi sekolah-rintisan sekolah unggulan.

B. Saran

1. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang sebagai pemilik program hendaknya dalam memberikan bantuan sarana dan prasarana didasarkan pada kebutuhan tiap sekolah unggul karena setiap sekolah memiliki potensi dan kebutuhan yang berbeda-beda, sehingga program yang dilaksanakan dapat benar-benar dimaksimalkan oleh sekolah dan tepat sasaran. Selain itu sebaiknya program-program dilaksanakan pada saat jeda semester agar tidak mengganggu proses pembelajaran karena guru sering meninggalkan kelas.
2. Bagi kepala sekolah SD Negeri Sawangan 1 sebagai penyelenggara kebijakan rintisan sekolah unggulan hendaknya dapat memaksimalkan kesempatan yang telah diberikan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang dengan terus menciptakan program-program unggulan dan memaksimalkan potensi yang ada agar dapat menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan tujuan rintisan sekolah unggulan.
3. Bagi pendidik khususnya guru sebagai penentu keberhasilan output rintisan sekolah unggulan sebaiknya dapat memaksimalkan potensi siswa dengan memberikan kegiatan-kegiatan positif untuk siswa agar dapat meningkatkan prestasi akademik maupun nonakademik siswa. Guru sebaiknya memaksimalkan kesempatan dalam melaksanakan program-

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Jabar, Cipi Safruddin, dengan Judul Pencapaian Keunggulan Pada SMA Negeri dan Swasta Berkategori Unggul di Kota Bandung (Studi Pencapaian Keunggulan Pendidikan Pada SMA Negeri 3 Bandung, SMAK 1 BPK PENABUR dan SMAT Krida Nusantara)", dalam *Jurnal Pencapaian Keunggulan* ISSN 1412-565X
- Abdul Wahab, Solichin, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*, Jakarta; PT Bumi Aksara, 2016.
- Abrar Rangkuti, Ahmad, "Penerapan Manajemen Kurikulum Pada Kelas Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan". Program Studi Pendidikan Islam, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2012.
- Agus Maimun dan Agus Zaenul Fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Al Qur'an Digital Versi 2.1, Qur'an Surat Ar Ra'ad Ayat 11*, Achmad Fachrudin, diakses Pada Hari Jumat Tanggal 10 Agustus 2018 Pukul 10.34 WIB.
- Arif, Saiful "Budaya Belajar Siswa Pada Sekolah Unggulan di SMA Negeri 1 Pamekasan", *Jurnal Nuansa*, Vol 8, Nomor 2, Juli-Desember 2011.
- Bafadal, Ibrahim, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Chatib, Munif, *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*, Bandung: Kaifa, 2009.
- Danim, Sudarwan, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Bandung; Alfabeta, 2013
- Djati Sidi, Indra, *Menuju Masyarakat Belajar*, Jakarta: Paramadina, 2001.
- Erna Widodo dan Mukhtar, *Konstruksi Kearah Penelitian Deksdriptif*, Yogyakarta, Aveyrous, 2000.
- Fadhillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Fattah, Nanang, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2013.

- Fitri Rahmawati, Nur, “Kebijakan Sekolah Unggulan Pasca Dihilangkannya Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara”, *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- H. A. Rusdiana, *Kebijakan Pendidikan dari Filosofi Ke Implementasi, Cet. Ke-1*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- H.A.R. Tilaar & Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan Pengantar untuk Memahami Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik, cet. Ke-3*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- H.A.R. Tilaar & Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan, Pengantar Untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2009.
- H.M. Hasbullah, *Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan Di Indonesia, Cet. Ke-1*, Jakarta; Raja Grafindo, 2015.
- Indahri, Yulia, *Moratorium Ujian Nasional*, dalam Jurnal Info Singkat Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI Vol. III, No 23/I/P3/di/Desember/2016.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Lie, Anita dkk, *Menjadi Sekolah Terbaik, Praktik-Praktik Strategis dalam Pendidikan*, Jakarta; Tanoto Foundation & Raih Asa Sukses, 2014.
- Meilina, Duwi, “Implementasi Kebijakan Pendidikan Program Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) Di SMA Negeri 1 Kasui Way Kanan.” Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Lampung, 2016.
- Mu'ti, Abdul *Pedoman Akreditasi, Akreditasi Bermutu Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Tahun 2014*, Jakarta; BAN S/M, 2014.
- Muhammad, *Konsep Pengembangan Madrasah Unggul, Kreatif*, Vol.4, No. 1 Januari 2009.
- Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta; Bumi Aksara, 2012.
- Nugroho, Riant, *Metode Penelitian Kebijakan*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2013.
- _____, *Public Policy*, Jakarta: Gramedia, 2009.

- Nurdin, Diding, *Pengelolaan Pendidikan dari Teori Menuju Implementasi*, Depok; Raja Grafindo Perada, 2015.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana.
- Permandi, Dadi, *Kepemimpinan Mandiri (Profesional) Kepala Sekolah, (Kiat Memimpin Yang Mengembangkan Partisipasi)*, Bandung. PT Sarana Panca Karya Nusa, 2017.
- Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta; Modern English Press, 1991.
- Purnama, Sigit, Penelitian Kebijakan Pendidikan, *Makalah*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2010.
- Qomar, Mujamil, *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Reeves, Douglas B. *The Learning Leader: How To Focus School Improvement For Better Results*, Alexandria: ASCD. 2012
- Rohiat, *Manajemen Sekolah; Teori Dasar dan Praktik*, Bandung; PT Refika Aditama, 2010.
- Rohman, Arif, *Kebijakan Pendidikan Analisis Dinamika Formulasi dan Implementasi*, Yogyakarta; Aswaja Pressindo, 2012.
- Rohman, Arif, *Politik Ideologi Pendidikan*, Yogyakarta: Laksbang Mediatama, 2009.
- Saifullah, Moh., “Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah”, *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol 5 No 2 November 2012
- Sahlan, Asmaun , *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah* , Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Suliswiyadi, “Menunmbuh dan Mengembangkan Mutu Sekolah Unggul di Kabupaten Magelang”, *Jurnal Tarbiyatuna*, Vol. 6 Nomor 2 Desember 2015.
- Setyo Wijonarto, Sigid, “Evaluasi Kemampuan ICT Operator Dalam Mengisi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)”, *Aritkle Ilmiah*, Salatiga; Universitas Kristen Satya Wacana, 2017.

- Siswanto, "Madrasah Unggulan Berbasis Pesantren", *Jurnal Studi Keislaman*, Volume 18 Nomor 1, Juni 2014.
- Sudarsono, "Upaya Manajerial Pengembangan Kurikulum Program Unggulan di Madrasah Aliyah", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 4 Nomor 1, Mei 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- _____, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta; 2012.
- Suhardan, Dadang, *Supervisi Profesional (Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah)*, Bandung; Alfabeta, 2010.
- Suhartono dan Ngadirun, "Penyelenggaraan Program Kelas Unggulan di Sekolah Dasar," dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, No. 2.
- Suliswiyadi, "Menumbuhkan dan Mengembangkan Mutu Sekolah Unggul di Kabupaten Magelang", *Tarbiyatuna*, Vol. 6 Nomor 2, Desember 2015
- Supriyatno, Yang Berjudul "Analisis Implementasi Kebijakan Sekolah Gratis (Kasus Di SD Negeri Cileungsi 06 Dan SD Negeri Cinyosog 02 Bogor), *Tesis*, Program Studi Ilmu Administrasi Pascasarjana Universitas Indonesia, 2010.
- Suryobroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta; Rineka Cipta, 2010.
- Suyadi, *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah Konsep dan Aplikasi*, Bandung; PT Sarana Panca Karya Nusa, 2017.
- Syafaruddin dan Mesiono, *Pendidikan Bermutu Unggul*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Tanuwidjaja, Yohanes, "Sekolah Kajian Di SLTP 4 Mendoyo Kab. Jembrana", Dokumentasi Best Practises Pendidikan (Tentang Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Pemerintahan Yang Baik Dalam Pengelolaan Pendidikan, Unit Fasilitas Desentralisasi Pendidikan (UFDP), Yayasan Inovasi Pemerintahan Daerah (YIPD), 2005.
- Trimantara, Petrus "Sekolah Unggulan: Antara Kenyataan dan Impian", *Jurnal Pendidikan Penabur*, Vol. 6, No.08, Juni, 2007.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Winarno, Budi .*Kebijakan Publik Teori & Proses*, Yogyakarta: Medpress, 2007.

Zarkasyi, Ahmad, “Konsep Pengembangan Program Unggulan di Lembaga Pendidikan Islam”, *Jurnal Al-Makrifat* Vol 1, Nomor 1, April 2016





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-1344/Un.02/DT/PG.00/11/2017

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin penelitian

Kepada Yth.
Kepala SDN Sawangan I
Di Sawangan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian bagi mahasiswa kami :

Nama : Yulia Agustina
NIM : 1620420037
Prodi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Konsentrasi : Guru Kelas
Judul : Penerapan Kebijakan sekolah Unggulan di Tingkat Pendidikan dasar (Studi Kasus di SDN Sawangan I)
Metode : Observasi, wawancara dokumentasi

Demikian, atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 7 November 2017

a.n. Dekan
Kaprosdi PGMI



[Signature]
Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Ybs



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 2 Maret 2018

Nomor : 074/2563/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman
Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah

Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nomor : B-008/Un.02/Magister/TU.00/03/2018

Tanggal : 28 Februari 2018

Perihal : Permohonan Izin Penelitian Tesis

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan tesis dengan judul proposal: "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH UNGGULAN DI TINGKAT PENDIDIKAN DASAR (STUDI KASUS DI SD NEGERI SAWANGAN 1 MAGELANG JAWA TENGAH)" kepada:

Nama : YULIA AGUSTINA

NIM : 1620420037

No. HP/Identitas : 085742592232 / 3308074108940001

Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lokasi Penelitian : SD Negeri Sawangan 1

Waktu Penelitian : 5 Maret 2018 s.d. 5 Juni 2018

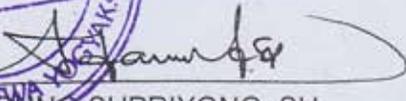
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.


KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT KECAMATAN SAWANGAN
SD NEGERI SAWANGAN 1

Alamat: Sawangan, Desa sawangan, Kecamatan Sawangan 56481

SURAT KETERANGAN

No. 421/42/04.7.1.SD/2018

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Warsiyati, M.Pd
NIP : 19720307 199603 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Yulia Agustina
NIM : 1620420037
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas
Judul Penelitian : Implementasi Kebijakan Sekolah Unggulan di Tingkat Pendidikan Dasar (Studi Kasus di SD Negeri Sawangan 1 Magelang Jawa Tengah)

Benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Sawangan 1 mulai 7 Maret 2018-7 Mei 2018, untuk keperluan penyusunan tesis.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sawangan, 14 Mei 2018

Kepala sekolah



Siti Warsiyati, M.Pd

NIP. 19720307 199603 2 002

Jadwal Penelitian

No	Metode Penelitian	Waktu	Tempat
1	Wawancara	Kamis, 1 Maret 2018 Pukul 09.10-09.30 WIB	Ruang Guru
2	Wawancara	Sabtu, 7 April 2018 Pukul 09.10-09.45 WIB	Ruang Tamu
3	Observasi Pembelajaran	Senin, 9 April 2018 Pukul 12.00-13.30 WIB	Ruang Kelas VI
4	Observasi Pembelajaran	Selasa, 10 April 2018 Pukul 10.00-11.30 WIB	Ruang Kelas V
5	Observasi pembelajaran	Rabu, 11 April 2018 Pukul 07.00-09.30 WIB	Ruang Kelas IV
6	Wawancara	Rabu, 11 April 2018 Pukul 09.00-09.45 WIB	Ruang Tamu
7	Observasi pembelajaran	Kamis, 12 April 2018 Pukul 09.30-11.00 WIB	Ruang Kelas V
8	Observasi kegiatan ekstrakurikuler	Kamis, 12 April 2018 Pukul 13.00-14.00 WIB	Halaman sekolah dan ruang kelas
9	Observasi pembelajaran	Senin, 16 April 2018 Pukul 07.00-09.30 WIB	Ruang Kelas IV
10	Wawancara	Kamis, 19 April 2018 Pukul 11.00-11.30 WIB	Ruang perpustakaan
11	Observasi Sarana Prasarana Perpustakaan	Jumat, 20 April 2018 Pukul 09.00-09.30 WIB	Ruang perpustakaan
12	Observasi sarana Prasarana Kelas	Senin, 23 April 2018 Pukul 10.00-11.00 WIB	Ruang Kelas
13	Wawancara	Rabu, 25 April 2018 Pukul 10.00-10.30 WIB	Ruang Guru
14	Wawancara	Rabu, 25 April 2018 Pukul 12.00-12.15 WIB	Ruang Guru
15	Wawancara	Rabu, 25 April 2018 Pukul 12.30-13.00 WIB	Ruang Guru
16	Wawancara	Rabu, 25 April 2018 Pukul 13.00-13.45 WIB	Ruang Perpustakaan
17	Observasi Sarana dan Prasarana Sekolah	Kamis, 26 April 2018 Pukul 11.00-12.00 WIB	Ruang Perpustakaan
18	Dokumentasi	Sabtu, 28 April 2018 Pukul 09.30 WIB	Ruang Guru
19	Observasi kegiatan ekstrakurikuler	Sabtu, 28 April 2018 Pukul 10.00-11.30 WIB	Musholla dan aula terbuka
20	Wawancara	Jumat, 8 Juni 2018 Pukul 09.00-09.30 WIB	Ruang Guru
21	Dokumentasi	Sabtu, 9 Juni 2018 Pukul 09.30 WIB	Ruang Guru



BUPATI MAGELANG

KEPUTUSAN BUPATI MAGELANG
NOMOR : 188.45/ 142 /KEP/20/2015

TENTANG

PANITIA PELAKSANA KEGIATAN BANTUAN PENGEMBANGAN
SEKOLAH UNGGULAN SEKOLAH DASAR, SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA, SEKOLAH MENENGAH ATAS, SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
KABUPATEN MAGELANG TAHUN ANGGARAN 2015

BUPATI MAGELANG,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam upaya peningkatan mutu pelayanan pendidikan di Kabupaten Magelang, perlu membentuk pendidikan yang memiliki keunggulan dalam berbagai layanan;
 - b. bahwa pengembangan satuan pendidikan menjadi sekolah unggulan diperlukan panitia pelaksana untuk melaksanakan kegiatan bantuan pengembangan sekolah unggulan;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b perlu ditetapkan Panitia Pelaksana Kegiatan Bantuan Pengembangan Sekolah Unggulan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Magelang Tahun Anggaran 2015 yang ditetapkan dengan keputusan Bupati;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
 2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5155);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Panitia Pelaksana Kegiatan Bantuan Pengembangan Sekolah Unggulan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Magelang Tahun Anggaran 2015 dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam lampiran I Keputusan Bupati ini.
- KEDUA : Panitia Pelaksana Kegiatan Bantuan Pengembangan Sekolah Unggulan sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU mempunyai tugas sebagai berikut:
- a. Merencanakan kegiatan pengembangan sekolah unggulan tingkat Kabupaten,
 - b. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan sekolah unggulan,
 - c. Melaksanakan tugas-tugas administrasi dan meningkatkan kualitas pelaporan,
 - d. Menginventarisasi permasalahan yang timbul dan mengambil langkah untuk penyelesaian masalah.
- KETIGA : Uraian tugas dan tanggung jawab setiap kedudukan dalam Panitia Pelaksana Kegiatan Bantuan Pengembangan Sekolah Unggulan sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU tercantum dalam Lampiran II Keputusan Bupati ini.
- KEEMPAT : Dalam melaksanakan tugasnya, Panitia Pelaksana Kegiatan Bantuan Pengembangan Sekolah Unggulan sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU bertanggung jawab kepada Bupati.
- KELIMA : Kepada anggota Panitia Pelaksana Bantuan Pengembangan Sekolah Unggulan sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- KEENAM : Semua biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Bupati ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Magelang Tahun Anggaran 2015.
- KETUJUH : Keputusan Bupati ini berlaku untuk Tahun Anggaran 2015.

Ditetapkan di Kota Mungkid
pada tanggal 1 Juni 2015

BUPATI MAGELANG,

ZAENAL ARIFIN





PROVINSI JAWA TENGAH

KEPUTUSAN BUPATI MAGELANG
NOMOR : 180.182/ /KEP/20/2015

TENTANG

TIM PENGARAH DAN TIM MANAJEMEN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH
KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2015

BUPATI MAGELANG,

- Menimbang: a. bahwa dalam rangka mendukung penuntasan wajib belajar 9 tahun yang bermutu serta guna membantu siswa miskin agar dapat menyelesaikan pendidikan, Pemerintah memberikan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bagi SD/SDLB dan SMP/SMPLB/SMP Terbuka;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu membentuk Tim Pengarah dan Tim Manajemen Bantuan Operasional Sekolah Kabupaten Magelang Tahun 2015 yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4863);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 161 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Tahun Anggaran 2015;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 31 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2008 Nomor 31) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 9 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 31 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2012 Nomor 9);
9. Peraturan Bupati Magelang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Rincian Tugas Jabatan Struktural pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang (Berita Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2009 Nomor 16);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Tim Pengarah dan Tim Manajemen Bantuan Operasional Sekolah Kabupaten Magelang Tahun 2015 dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Bupati ini.
- KEDUA : Tugas dan tanggung jawab Tim Pengarah dan Tim Manajemen Bantuan Operasional Sekolah sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU sebagai berikut :
- a. melatih, membimbing dan mendorong sekolah untuk memasukkan data pokok pendidikan (Formulir BOS-01A, BOS-01B dan BOS-01C) dalam sistem pendataan yang telah disediakan oleh Kemdikbud;
 - b. melakukan rekonsiliasi dan verifikasi data berdasarkan Dapodik;
 - c. melakukan monitoring perkembangan pemasukan/*updating* data yang dilakukan oleh sekolah secara *online*;
 - d. mengompilasi nomor rekening sekolah (Formulir BOS-02);
 - e. Kepala SKPD Pendidikan Kabupaten/Kota sebagai penanggung jawab Tim Manajemen BOS Kabupaten/Kota menandatangani naskah hibah mewakili satuan pendidikan dasar dengan melampirkan daftar rekening sekolah;

- f. bersama TIM BOS Tingkat Provinsi melakukan rekonsiliasi data jumlah peserta didik tiap sekolah untuk disampaikan ke pusat;
- g. melakukan sosialisasi/pelatihan kepada sekolah, komite sekolah dan masyarakat tentang program BOS;
- h. mengupayakan penambahan dana untuk sekolah dan untuk manajemen program BOS dari sumber APBD;
- i. melakukan pembinaan terhadap sekolah dalam pengelolaan dan pelaporan dana BOS;
- j. merencanakan dan melaksanakan monitoring dan evaluasi;
- k. mengusulkan revisi SK alokasi dana BOS tiap sekolah melalui Tim Manajemen BOS Tingkat Provinsi kepada Tim Manajemen BOS Pusat apabila terjadi kesalahan/ketidaktepatan/perubahan data;
- l. merintahkan dan memantau pelaporan dana BOS secara *online* oleh sekolah;
- m. mengumpulkan dan merekapitulasi laporan realisasi penggunaan dana BOS dari sekolah, selanjutnya melaporkan kepada Kepala SKPD Pendidikan Provinsi paling lambat 10 Januari tahun berikutnya (Formulir BOS-K8);
- n. melakukan monitoring pelaksanaan program BOS di sekolah dengan memberdayakan pengawas sekolah sebagai Tim Monitoring Kabupaten/Kota;
- o. memberikan pelayanan dan penanganan pengaduan masyarakat (Formulir BOS-06A dan Formulir BOS-06B);
- p. memverifikasi sekolah kecil yang memenuhi syarat memperoleh dana BOS dengan ketentuan alokasi minimal;
- q. mengusulkan daftar sekolah kecil yang memperoleh dana BOS dengan ketentuan alokasi minimal kepada Tim BOS Provinsi;
- r. melakukan pendataan peserta didik penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) dari Tim Manajemen BOS Sekolah.

- KETIGA : Dalam melaksanakan tugasnya, Tim sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU bertanggung jawab kepada Bupati.
- KEEMPAT : Semua biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Bupati ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Magelang Tahun Anggaran 2015.
- KELIMA : Keputusan Bupati ini berlaku untuk Tahun Anggaran 2015.

Ditetapkan di Kota Mungkid
pada tanggal

BUPATI MAGELANG,

ZAENAL ARIFIN

**DAFTAR NOMINASI CALON SEKOLAH UNGGULAN
KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2014
JENJANG SEKOLAH DASAR NEGERI**

NO	NAMA SEKOLAH	AMA KEPALA SEKOLAH	LAHAN		UN 2 TAHUN TERAKHIR		AKREDITASI		TENAGA KEPENDIDIKAN			PRESTASI 2 TAHUN TERAKHIR	JML SISWA 2 TH TERKHIR
			LUAS	KEPEMILIKAN	PERINGKAT	NILAI RATA2	KUALIFIKASI	JML. NILAI	KETERCUKUPAN	KUALIFIKASI	JURUSAN		
1	SDN Salaman 1	Sujono, S.Pd	780 m2	Pemda	7	8,59	A	88	Kelas = 10 Mapel = 4	S1= 13 Non = 1	Penddkn	Juara 1 Lomba Pidato B. Indonesia Tingkat Provinsi	328
2	SDN Kalisalak, Salaman	Bakir Sodik, S.Pd	790	Pemda	1	8,92	A	88	Kelas = 5	S 1= 3	Pnddkn	US tertinggi tingkat kabupatentahun 2014	200
3	SDN Paripurno, Salaman	Hanfiyah, S.Pd	3660 m2	Pemda	14	8,35	B	82	Gr. Kls = 6	S1 = 4	Pnddkn	Juara 2 Cerita Bergambar tingkat kabupaten	331
4	SDN Ngluwar 1	Sri Ubaidah, S.Pd	1492 m2	Kas Desa Nglu	2012/2013	22.04	A	90	Cukup	S 1= 3	PGSD	2012/2013 Dokter Kecil	2012/2013 : 243
					Peringkat 1	22.95	A					Dokter Kecil	2013/2014 : 249
					2013/2014								
					Peringkat 2	25.04							
5	SDN Bligo 2, Ngluwar	Sumarjo, S.Pd	2390 m2	Sekolah	2012/2013								
					Peringkat 6	22,6	A	97	Cukup	S 1= 5	PGSD	LCC	127
										D II = 2	PGSD		
6	SDN Jamus 2, Ngluwar	Ponirin, S.Pd	4550	Desa	2014. 2	23.47	2011. A	86	Cukup	S 1 = 8	FKIP		2014/2015
							Amat Baik			D II = 1			151 Siswa
					2013. 9	23.45	Cukup	83.18	Cukup	S 1 = 8	FKIP	2 Nyanyi Solo	2013/2014
										D II = 1			158 Siswa
7	SDN Jumoyo 2 Salam	Suratman, S.Pd	4.382	Milik	Th. 13=3	Th. 13=3	B	73	Cukup 27 orang PNS dan Non PNS	SLTA = 1 Guru	SPG SD		Th. 13 = 414
										D2= 3 Guru	PGSD		Th. 14 = 399
										S1 =2 Guru	OR		
										S1 =2 Guru	PAI		
										S1 =16 Guru	PGSD		
										S1 =1 Guru	TIK		
										D2= 1 Perpust	PGSD		
										D3= 1 Adm	KES		
										SLTA = 2 Penj. SD	-		
8	SDN Jumoyo 4 Salam	Ninik Widyastuti, S.P	3.000	Milik	Th. 13 = 4	Th. 13 = 8.36	A	88	Cukup	SLTA + 1 Guru			Th. 13 = 179
					Th. 14 = 10	Th. 14 = 7.88				14 orang PNS	D2 = 2 Guru	OR & PAI	Th. 14 = 172
										DAN Non PNS	S1 = 8 Guru	PGSD	
										SLTA = 1 Adm			
										SLTA = 1 Perpust			
										SLTA = 1 Penj. SD			

NO	NAMA SEKOLAH	AMA KEPALA SEKOLAH	LAHAN		UN 2 TAHUN TERAKHIR		AKREDITASI		TENAGA KEPENDIDIKAN			PRESTASI 2 TAHUN TERAKHIR	JML SISWA 2 TH TERKHIR
			LUAS	KEPEMILIKAN	PERINGKAT	NILAI RATA2	KUALIFIASI	JML. NILAI	KETERCUKUPAN	KUALIFIKASI	JURUSAN		
9	SDN Tersan Gede 1 Salam	Siti Nuraini, S.Pd	2.550	Bukan Milik	Th. 13 = 2	Th. 13 = 8.58	A	89	Cukup	D2 = 1 Guru	PAI		Th. 13 = 200
					Th. 14 = 2	Th. 14 = 8.57				S1 = 8 Guru	PGSD		Th. 14 = 194
										S1 = 1 Guru	OR		
										S1 = 1 Adm	PGSD		
										S1 = 1 Perpust SLTA = 1 Penj.SD	PGSD -		
10	SDN Srumbung 2	IG. Suyitno, S.Pd	3760 m2	Hak Pakai	2013 III	2013 8.47	B	78	PNS 6 Orang	S1 PGSD	PGSD	2013 III	2013 171 siswa
					2014 IX	2014 7.98			GTT 2 Orang		2014 IX	2014 162 siswa	
11	SDN Jeruk Agung 2, Srumbung	Sutikno, S.Pd	1770 m2	Hak Pakai	2013 II	2013 8.57	A	86	PNS 6 Orang	S 14, D2 1	PGSD	2013 III	2013 92 Siswa
					2014 V	2014 8.04			GTT 3 Orang	S1 2, D2 1	2014 II	2014 91 Siswa	
12	SDN Soka 1, Srumbung	Rr. Dwi Agustina BA,	1.603 m2	Hak Pakai	2013 I	2013 8.71	A	88	PNS 6 Orang	S 1	PGSD	2013 IV	2013 120 Siswa
					2014 IX	2014 8.78			GTT 3 Orang		2014 V	2014 124 Siswa	
13	SDN Banyubiru, Dukun	Suhadi, M.Pd	6300 m2	Desa	2013 (4)	23.83	A	87	Belum	S 2 = 1	Pnddkn		2013/2014 = 304
					2014 (3)	24.69				S 1 = 6	PGSD		2014/2015 = 290
										S 1 Penjas = 2	Penjas		
									S 1 = PAI	PAI			
14	SDN Banyudono, Dukun	Riyanti, S.Pd	2.500 m2	Desa	2013 = 9	213 = 23.11	A	89	Belum	S 1 = 1	BK		2013/2014 = 179
					2014 = 5	201 = 23.98				S 1 = 6	PGSD		2014/2015 = 184
										S 1 Penjas = 1	Penjas		
										S 1 = PAI	PAI		
15	SD Sewukan, Dukun	Maryoto, S.Pd	6000	Desa	2013 = 11	2013 = 22,45	A	86	Belum	S 1 = 1	BK		2013/2013 = 235
					2014 = 23, 74	201 = 23.74				S 1 = 6	PGSD		2014/2015 = 230
										S 1 Penjas = 1	Penjas		
										S 1 = PAI	PAI		
16	SDN Sawangan 1	Muh Zaenudin, S.Pd	1680 M2	Pem. Desa	12/13 = 6	8.20	B	72	Cukup	S 1	PGSD		13/14 = 165
					13/14 = 6	7.83							14/15 = 148
17	SDN Butuh 1, Sawangan	Nur Widiyanto, S.Pd	1270 M2	Pem. Desa	12/13 = 3	8.24	B	80	Tidak	S 1	PGSD		13/14 = 108
					13/14 = 3	8.20							14/15 = 107
18	SDN Podosoko 2, Sawangan	Mudiyanah, . S.Pd	3098 M2	Pem. Desa	12/13 = 2	8.24	B	76	Kurang	S 1 : 5	PGSD		13/14 = 224
					13/14 = 1	8.81				Rombel 10	SPG : 1		14/15 = 225
										PNS 6			
19	SDN Sawitan, Kec. Mungkid	Hidayati Imaroh, S.P	3500 M2		13		A	85.26	Kurang	S 1	PGSD	5	203
					10					A	85.26		
20	SDN Mendut, Kec. Mungkid	Sri Harti, S.Pd	3390 M2		4	83	A	87	Kurang	S 1	PGSD	5	308
					7	7.98				A	87		
21	SDN Blondo 3, Mungkid	Wuryaningsih, S.Pd	3080 M2		18	7.22	A	91	Kurang	S 1	PGSD		

NO	NAMA SEKOLAH	AMA KEPALA SEKOLA	LAHAN		UN 2 TAHUN TERAKHIR		AKREDITASI		TENAGA KEPENDIDIKAN			PRESTASI 2 TAHUN TERAKHIR	JML SISWA 2 TH TERKHIR
			LUAS	KEPEMILIKAN	PERINGKAT	NILAI RATA2	KUALIFIASI	JML. NILA	KETERCUKUPAN	KUALIFIKASI	JURUSAN		
					18	7.81	A	91	Kurang	S 1	PGSD	1	266
22	SDN Pasuruhan 2, Mertoyo	Sri Sukei, S.Pd	2750 M2	Pemdes	13/14 = 1	87.8	A	88	Belum Cukup	S 1 = 6	PGSD	Drumband	
					12/13 = 7	83.2				D2 = 1	PGSD	Juara 1 Kab.	
										SLTA = 2	Guru		
23	SD Danurejo, Mertoyudan	Isnadiyah, S.Pd	2300 M2	Hak Milik	13/13 = 25	76	A	90	Belum Cukup	S 1 = 10	PGSD		
					12/13 = 25	76.8				D2 = 1	PGSD		
										SLTA = 1	Guru		
24	SDN Kalinegoro 3, Mertoyo	Siti Wasiyatun, S.Pd.	3950 M2	Pemdes	13/14 = 22	77	B	84.65	Belum Cukup	S 2 = 1	Menj	Penc slt, 1	
					12/13 = 15	79.6				S 1 = 10	PGSD	inso mat, 1	
										D 2 = 1	PGSD		
										SLA = 1	Guru		
25	SDN Sumberarum 1, Tempu	Unaryo, S.Pd	3372 M2	Tanah Desa	2012/2013 : 8	22.80	A	87	Belum Cukup	Sarjana (S 1)	PGSD		2012/2013 : 249
					2013/2014 : 3	25.08			12 Rombel				2013/2014 : 249
									G. Kelas PNS : 6				
									G. Or : 1				
									G. PAI : 2				
									Kurang Kelas 6				
26	SDN Tanggulrejo 1, Tempu	Sukarjono, S.Pd	5424 M2	Tanah Desa	2012/2013 : 13	22.41	A	89	Belum Cukup	Sarjana (S 1)	PGSD	KIT Altetik Provinsi	2012/2013 : 363
					2013/2014 : 10	23.04			12 Rombel			1. Sepak Takrow Kab.	2013/2014 : 330
									G. Kelas PNS : 8			2. Sepak Takrow	
									G. Or : 1				
									Kurang G. Kelas 4,				
									PAI : 1				
27	SDN Ringinanom 1, Tempu	Siti Ngaisah, S.Pd. S	1750 M2	Tanah Desa	2012/2013 : 14	22.27	A	86	Belum Cukup				2012/2013 : 373
					2013/2014 : 7	23.22			12 Rombel				2013/2014 : 375
									G. Kelas : 6	S 1 : 5, S.Pd : 1	PGSD : 5, BK : 1		
									G. PAI : 2	D2 : 2	PAI		
										D2 : 1	Pendor		
28	SDN Kajoran 1	Nurudin, S.Pd	1.550	Milik Sendiri	2013 : 1 Tk. Ked	8,94	A	90	Rombel 7	S 1 : 6	PGSD		2013 : 215
					2014 : 1 Tk. Ke	8,72				S 1 : 0	Non PGSD		2014 : 210
										BI S 1 : 1	Penjaskes		
29	SDN Kuwaderan 2, kajora	Hartono Yuwana, S.F	1.167	Milik Sendiri	2013 : 3 Tk. Ked	8.45	B	78	Rombel 6	S 1 : 4	PGSD		2013 : 191
					2014 : 5 Tk. Ke	7.92				S 1 : 3	Non PGSD		2014 : 182
										BI S 1 : 1	Penjaskes		
30	SDN Sutopati 2, Kajoran	Nurudin, S.Pd	1.560	Milik Sendiri	2013 : 18 Tk. Ke	7.44	A	90	9	S 1 : 7	PGSD		2013 : 153
					2014 : 27 Tk. Ke	6.89				S 1 : 2	Non PGSD		2014 : 265

NO	NAMA SEKOLAH	AMA KEPALA SEKOLAH	LAHAN		UN 2 TAHUN TERAKHIR		AKREDITASI		TENAGA KEPENDIDIKAN			PRESTASI 2 TAHUN TERAKHIR	JML SISWA 2 TH TERKHIR
			LUAS	KEPEMILIKAN	PERINGKAT	NILAI RATA2	KUALIFIASI	JML. NILAI	KETERCUKUPAN	KUALIFIKASI	JURUSAN		
										BI S 1 : 1	-		
31	SDN Kaliangkrik	Seno, S.Pd	2000 m2	Milik Sendiri	1	8.40	A	86.47	Kurang 1	S 1	PGSD	2	205
					3	7.74	B	84					203
32	SDN Selomoyo, Kaliangkrik	Nur Wachid, S.Pd Jas	1693 m2	Milik Sendiri	2	8.25	B	82	Kurang 2	S 1	PGSD	7	206
33	SDN Ngawonggo 2, Kaliang	Mukawanatun, S.Pd	4680 M2	Milik Sendiri	3	8.06	B	81	Cukup	S 1	Keguruan	1	228
					11	7.30	B	81				1	229
34	SDN Bandongan 3	Rokayah, S.Pd	1500 M2	Milik Sendiri	Tk. 5 Kec.	7.90	B	81	11	9	9		2013 : 405
													2014 : 437
35	SDN Gandusari 2, Bandong	Daryati, S.Pd	1300 M2	Milik Sendiri	Tk. 1 Kec.	8.66	B	80	6	4	4		2013 : 110
													2014 : 108
36	SDN Trasan 2, Bandongan	Mulyadi, S.Pd	945 M2	Milik Sendiri	Tk. 14 Kec.	7.24	A	86	6	4	4		2013 : 166
													2014 : 157
37	SDN Surodadi 1, Candimul	Ninik Sri Wahyuni, S.	2784 m2	Desa	2012 : 14	7.99	A	88	KS : 1	S 2	MMPD	2012 : 1	2013 : 281
					2012 : 15	7.77			GK : 9	S1 : D II, SPD : 3	PGSD	2013 : 6	2014 : 227
									GA : 2	S1 : 1, D II : 1	PAI		
									GO : 1	S1	PJOK		
38	SDN Candimulyo 2	Sugiyanto, S.Pd	2000 m2	Desa	2012 : 16	7.78	B	73	KS : 1	S1	IPS	2012 : 5	2013 : 198
					2013 : 12	7.783			GK : 3	S1	PGSD		2014 : 200
									GA : 1	S1	PAI		
									GO : 1	S1	PJOK		
39	SDN Tegalsari, Candimulyo	Rahayu, S.Pd. MM.Pd	2250 m2	Desa	2012 : 14	8.11	B	88	KS : 1	S 2	MMPD	2012 : 1	2013 : 281
					2013 : 15	8,34			GK : 5	S1 : 3, D II : 0, SPG : 3	PGSD	2013 : 6	214 : 277
									GA : 0		PAI		
									GO : 1	S1	PJOK		
									Pjg : 1				
40	SDN Pakis	Dwi Rahadi, S.Pd. M.	2850 m2	Desa	2012/2013 : Pe	8.55	B	85	Kurang 4 orang	S2 : 1 ORANG	Man. Pddkn	2	2012/2013 : 364
					2013/2014 : Pe	8.26				S1 : 8 ORANG	PGSD	0	2013/2014 : 346
										S1 : 1 ORANG	PAI		
										D2 : 1 ORANG	Penjaskes		
41	SDN Gejagan, Pakis	Nurhidayati, S.Pd. S	5.000 m2	Desa	2012/2013 : Pe	8.76	A	88	Kurang 1 orang	S1 : 4 ORG	PGSD	2	2012/2013 : 129
					2013/2014 : Pe	8.38				S1 : 1 ORANG	IPS	0	2013/2014 : 119
42	SDN Pogalan 1, Pakis	KODARI, S.Pd	1.500 m2	Desa	2012/2013 : Pe	6.57	B	84	Kurang 1 orang	S1 : 4 Org	PGSD	1	2012/2013 : 187
					2013/2014 : Pe	7.71				S1 : 1	PAI	1	2013/2014 : 195
										SGO : 1 Org	PENJAS		
43	SDN Ngablak	Indrawati Yohana, S.	3600 m2	Pemda	2012/2013 : 8	7.87	B	76	Cukup	S1	PGSD		2012/2013 : 96
					2013/2014 : 12	7.49							2013/2014 : 104

NO	NAMA SEKOLAH	AMA KEPALA SEKOLAH	LAHAN		UN 2 TAHUN TERAKHIR		AKREDITASI		TENAGA KEPENDIDIKAN			PRESTASI 2 TAHUN TERAKHIR	JML SISWA 2 TH TERKHIR
			LUAS	KEPEMILIKAN	PERINGKAT	NILAI RATA2	KUALIFIASI	JML. NILAI	KETERCUKUPAN	KUALIFIKASI	JURUSAN		
44	SDN Girirejo 3, Ngablak	Krismiati, S.Pd	2.280 m2	Hak pakai	2012/2013 : 13	7.37	B	75	Rombel : 1	SMA/Sederajat : 1			2012/2013 : 213
					2013/2014 : 10	7.51			Kepala Sekolah : 1	D2 PGSD Guru kelas : 1			2013/2014 : 208
									Guru Kels : 11	D2 PAI : -			
									Guru PAI : 1	S1 PAI : 1			
									Guru Penjaskorkes : 1	S1 PGSD GK : 11			
									Guru BTQ : 1	S1 Penjaskes :			
									Guru B. Inggris : -	Jumlah : 15			
									Jumlah PTK : 15				
45	SDN Tejosari, Ngablak	Irfan, S.Pd.SD	2065 M2	Hak Milik	17	7.38	B	83	GK : 10	S1 : 9	PGSD	Catur Siswa	2012/2013 : 216
						6.80			GO : 1	SLTA : 1			2013/2014 : 218
									GPAI : 4	SLTA : 1		Guru Pres	
										S1 : 1	Theologi		
										S1 : 1	Tarbiyah		
46	SDN Tegalrejo	Sri HAYU HASTUTI, S	2800 M2	Desa	7	8.03	B	76	Rombel : 6			Juara III LCC	2012/2013 : 217
					3	8.43	B	82	KS : 1			pi	2013/2014 : 209
									KG : 4			Juara II Bulutangkis	
									go : 1			pi	
									G PAI : -				
									GK Pgsd : 4				
47	SDN Glagah Ombo, Tgrjo	Puji Lestari, S.Pd. SD	7750 M2	Desa	8	8.13	B	78	Rombel : 6			2	2012/2013 : 225
					6	8.26	B	82	KS : 1				2013/2014 : 218
									KG : 4				
									go : 1				
									G PAI : -				
									GK Pgsd : 4				
48	SD Wonosuko	Puji Lestari, S.Pd. SD	4920 M2	Desa	3	7.64	B	77	Rombel : 6			3	2012/2013 : 198
					3	8.59			KS : 1			4	2013/2014 : 193
									KG : 5				
									go : 1				
									G PAI : 1				
									GK Pgsd : 4				
49	SDN Pucang, Secang	Ariyati, S.Pd	2900 m2	hak pakai	2012/2013 : 8	8.02	B	80.0	Kurang 6			1 Sklh Sht Th 2012	2012/2013 : 387
					2013/2014 : 13	7.66						1 Senam Lantai Th 2013	2013/2014 : 377
50	SDN Secang 1	Wakinun, S.Pd	2.720 M2	Pemda	Th. 12/13 : 1 K	8.97	A	87.61	Kurang 1	1 Ks, S1	Pnd. Mat	7 Piala Kab.	2013/2014 : 206
					Th. 13/14 : 2 K	8.82	A	87.00	Gr. Olahraga	4 Guru Kelas , S1	PGSD	25 Piala Kec.	2014/2015 : 201
										1 Guru Kelas , S1	BP		

NO	NAMA SEKOLAH	AMA KEPALA SEKOLA	LAHAN		UN 2 TAHUN TERAKHIR		AKREDITASI		TENAGA KEPENDIDIKAN			PRESTASI 2 TAHUN TERAKHIR	JML SISWA 2 TH TERKHIR
			LUAS	KEPEMILIKAN	PERINGKAT	NILAI RATA2	KUALIFIASI	JML. NILA	KETERCUKUPAN	KUALIFIKASI	JURUSAN		
										1 Guru Kelas , D2	PGSD		
										1 GA. PAI, S1	Tarbiyah		
										1 GA, KRISTEN, S1	Teologi		
51	SDN Madyocondro, Secang	Sri Widayati, M.Pd	3183 M2	Pemda	2013 : 25 2014 : 18	21.30 22.26	B	78	1 Ks 11 GK 1 GO 1 G PAI 1 Tenaga Adm 1 Penjaga	S2 S1 S1 S1 SMA SMP		Menyanyi tunggal Pidato	2013 : 294 2014 : 282
52	SDN Banjarsari, Windusri	wahyudi, S.Pd	2400 m2	SD	1	8.82	B	81	Kurang	S1	SD	2	213
53	SDN Windusari 2	Budi Sutaryanti, S.Pd	2983 m2	SD	4	7.70	B	78.4	Kurang	S1	SD	2	154
54	SDN Genito, Windusari	Sugjyanto, S.Pd	2254 m2	SD	13	75	B	75	Kurang	S1	SD		294
55	SDN Grabag 1	Isroni, S.Pd.M.Pd	1450 M2	Hak Pakai	3 dan 3	8.89 dan 8.70	A	85.46		KS 1 , 9 PNS, 12 WB			747
56	SDN Kleteran 1	Samiran, S.Pd	2960 M2	Hak pakai	33 dan 18	7.45 dan 7.74	B	77		KS 1, 7 PNS, 4 WB			342
57	SDN Banaran	Muh Ikhwan, S.Pd	1832 M2	Hak Pakai	14 dan 26	8,16 dan 7,51	B	83.46		KS 1, 8 PNS/3 WB			336
58	SDN MUNTILAN	Isriyatun S.Pd	2,135	Hak pakai	1 dan 1	26,37 dan 26.56	A	94	13 cukup	s1: 10	PGSD	LCC; 9 PROPINSI KAB. T	468 DAN 441
59	SDN SRIWEDARI	Suwono S.Pd SD	2,14	Hak pakai	7 dan 8	24,85 dan 24,93	A	87	5 Kurang	s1: 3	PGSD		185 dan 174
60	SDN SEDAYU 1	Murtiningsih S.Pd	2,626	Hak pakai	17 dan 13	23,36 dan 24,58	A	91	9 cukup	s1: 8	PGSD	TUB 1 KEC	277 dan 284
61	SDN BOROBUDUR 1	SITI IMROYATUN, S.Pd.	3.950	Desa	1 dan 1	27,26 dan 26,80	A	88	Kurang	S1: 7, D2:3,	PGSD	Pesta Siaga Propinsi Ke 1, Mapsi Propinsi Ke 1	391 dan 374
62	SDN KARANG REJO	MIYATI, S.Pd.	1.992	Desa	9 dan 10	7,82 dan 7,23	B	78	Kurang	S1:5, D2:2	PGSD/PAI	LCC 1 KEC	168 dan 151
63	SDN CANDIREJO 1	SAHIL, M.Pd	4,5	Hak pakai	3 dan 4	8,50 dan 8,40	A	86	Cukup	S2:1, S1:7 D2: 4	Pendidikan	OSN Ke 2 KAB	248 dan 236

Kota Mungkid, 10 2014
An. Kepala Disdikpora Kabupaten Magelang
Ub. Kepala Bidang Dikdas
Kasi Kurdaltu TK/SD

SUBARDI MULYANA, S.Pd. M.Pd
NIP. 19620512 198304 1 001

DAFTAR CALON SEKOLAH UNGGULAN KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2015

No.	Kecamatan	Nama SD	Alamat	Status SD	Nama KS	NIP	Tempat, Tanggal Lahir	Gol. Rg
1	Salaman	SDN Salaman 1	Kauman, Salaman	Inti	Sujono, S.Pd	19590919 197911 1 002	Sleman, 19-09-1959	IV/A
2	Borobudur	SDN Borobudur 1	Bogowanti, Borobudur	Inti	Siti Imroyatun, S.Pd.	19610207 197911 2 001	Magelang, 07-02-1961	IV/A
3	Salam	SDN Tersan Gede 1	Jln. Galsari-Trayem Medangan Tersan Gede Salam	Imbas	Siti Nurani, S.Pd.SD	19671115 198806 2 002	Magelang, 15-11-1967	IV/A
4	Ngluwar	SDN Ngluwar 1	Jln. Kyai Raden Sahid, Ngluwar	Inti	Sri Ubaidah, S.Pd	19570127 197911 2 001	Kendal, 27-01-1957	IV/A
5	Srumbung	SDN Srumbung 2	Cawakan, Srumbung, Magelang	Imbas	I. Suyitno, S. Pd.	19590415 197911 1 005	Magelang, 15-04-1959	IV/A
6	Dukun	SDN Banyubiru	Banyubiru, Kec. Dukun	Inti	Suhadi, M.Pd	19620702 198204 1 004	Sleman, 02-07-1962	IV/A
7	Muntilan	SDN Muntilan	Jln. Pemuda No. 98 Muntilan	Inti	Isriyatun S.Pd	19601111 198012 2 009	Magelang, 11-11-1960	IV/A
8	Mungkid	SDN Sawitan	Patran, Swaitan	Inti	Hidayati Imaroh, S.Pd.	19660113 199103 2 006	Magelang, 13-01-1966	III/C
9	Sawangan	SDN Sawangan 1	Jln. Tembus-Blabak, Boyolali	Inti	Muhaenuddin, S.Pd	19580112 197802 1 003	Magelang, 12-01-1958	IV/A
10	Tegalrejo	SDN Tegalrejo	Jln. Pahlawan, Tegalrejo	Inti	Sri Hayu Hastuti, S.Pd	19640308 198405 2 004	Magelang, 08-03-1964	IV/A
11	Candimulyo	SDN Surodadi 1	Jln. Candimulyo-Pakis, Surodadi, Candimulyo	Imbas	Ninik Sriwahyuni T, S.Pd.SD.MM.Pd	19641122 198304 2 001	Magelang, 22-11-1964	IV/A
12	Mertoyudan	SDN Pasuruhan 2	Jln. Pasuruhan, Mertoyudan	SD Inti	Sri Sukesti, S.Pd.	19630907 198304 2 006	Magelang, 07-09-1963	IV/A
13	Pakis	SDN Pakis	Jln. Magelang-Kopeng Km.17 Pakis	Inti	Dwi Rahadi, S.Pd., M.M.Pd.	19650104 198608 1 003	Magelang, 04-01-1965	IV/A
14	Tempuran	SDN Tanggulrejo 1	Jln. Magelang-Purworejo Km. 12	Imbas	Sukarjono, S.Pd	19600704 198201 1 021	Sleman, 04-07-1960	IV/A
15	Kajoran	SDN Kajoran 1	Jln. Ky. Ridwan No. 40 Kajoran	Imbas	Nurudin, S.Pd	19630601 198608 1 002	Magelang, 01-06-1963	III/D
16	Grabag	SDN Grabag 1	Ponggol, Grabag	Inti	Isroni, S.Pd.M.Pd	19631009 198304 1 003	Magelang, 09-10-1963	IV/A
17	Ngablak	SDN Ngablak	Timur Lapangan Suro Kridho, Ngablak	Inti	Indarwati Yohana, S.Pd.SD.	19590524 197802 2 002	Magelang, 24-05-1959	IV/A
18	Secang	SDN Secang 1	Jln. Magelang-Semarang Sidosari, Rt 17/Rw 05 Secang	Imbas	Wakinun, S.Pd.	19580620 197802 1 003	Sleman, 20-06-1958	IV/A
19	Bandongan	SDN Bandongan 3	Jln. Raden Abdullah	Imbas	Rokayah, S.Pd.	19620606 198303 2 013	Magetan, 06-06-1962	IV/A
20	Kaliangkrik	SDN Kaliangkrik	Kaliangkrik	Inti	Seno, S.Pd.	19580319 198201 1 003	Magelang, 19-03-1958	IV/A
21	Windusari	SDN Banjarsari	Banjarsari, Windusari	Inti	Wahyudi, S.Pd	19710815 199303 1 008	Magelang, 15-08-1971	III/D

Kota Mungkid, 1 Juni 2015

An. Kepala Disdikpora Kab. Magelang
 Ub. Kepala Bidang Dikdas
 Kasi Kurdaltu TK/SD

SUBARDI MULYANA, S.Pd., M.Pd.

Pembina

NIP. 19620512 198304 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SAWANGAN 1
UPT KECAMATAN SAWANGAN
Alamat : Jln. Tembus Blabak - Boyolali Km. 7 Sawangan KP : 56481

KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI SAWANGAN 1
Nomor : 421.2 / 03 / 04.7.1.SD / 2018

Tentang

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM KEGIATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR ATAU BIMBINGAN
SEMESTER II
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018**

KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI SAWANGAN 1

- Menimbang** : Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri Sawangan 1 perlu menetapkan pembagian tugas guru tentu untuk melaksanakan tugas dalam proses belajar mengajar atau bimbingan dan penyuluhan
- Mengingat** : 1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1990
3. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990
4. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990
5. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84 / 1993
6. Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara Nomor 0433 / P / 1993 dan Nomor 25 tahun 1993
- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Pembagian Tugas Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar atau Bimbingan dan Konseling, pada tahun pelajaran seperti tersebut pada lampiran keputusan ini.
- KEDUA** : Menugaskan guru untuk melaksanakan tugas bimbingan seperti tersebut pada lampiran keputusan ini.
- KETIGA** : Masing-masing guru melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah.
- KEEMPAT** : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai.
- KELIMA** : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- KEENAM** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Mengetahui
Pengawas SD

Diditetapkan di : Sawangan
Pada Tanggal : 4 Januari 2018
Kepala SD Negeri Sawangan 1

Endang Sulistyawati L, S.Pd
NIP. 19601201 198304 2 006



Siti Warsiwati, M.Pd
NIP. 19720307 199603 2 002

TEMBUSAN :

1. Kepala Disdikbud Kabupaten Magelang
2. Kepala UPT Disdikbud Kecamatan Sawangan

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BIMBINGAN DAN KONSELING
 TAHUN PELAJARAN : 2017 / 2018**

No	NAMA / NIP / NUPTK	GOL RUANG	JABATAN GURU	JENIS GURU	SASARAN BIMBINGAN DAN KONSELING		KET
					KELAS	JML SISWA	
1	SITI WARSİYATI NIP. 19720307 199603 2 003 NUPTK : 5639750652300022	III / d	Guru Penata Tk. 1	Kepala Sekolah	4 – 6	76	-
2	BAMBANG WIDAGDO NIP. 19631201 198304 1 003 NUPTK : 2533741642200023	IV / a	Guru Pembina	Guru Kelas	3	28	-
3	RATNANINGSIH NIP. 19640915 198608 2 003 NUPTK : 0247742644200023	IV / a	Guru Pembina	Guru Kelas	2	28	-
4	DIYANA NIP. 19650501 198508 1 003 NUPTK : 5833743646200032	IV / a	Guru Pembina	Guru PJOK	1 – 6	162	-
5	KUSMIYATI NIP. 19621005 199102 2 003 NUPTK : 7337740642300033	III / d	Guru Penata Tk. 1	Guru Kelas	1	32	-
6	ANIK SUSILOWATI NIP. 19671111 200501 2 005 NUPTK : 3443745648300023	III / b	Guru Penata Muda Tk. 1	Guru Kelas	6	31	-
7	FARIDA NURUL W NIP. 19701109 201406 2 003 NUPTK : 1243748651300023	II / b	Guru Pengatur Muda Tk. 1	Guru Kelas	4	17	-
8	TRI ASTUTI PUJI LESTARI NIP. 19820718 201406 2 004 NUPTK : 8050760661300023	II / c	Guru Pengatur	Guru Kelas	5	27	-
9	ASTUTI PRASTIWI NIP. -	-	-	Guru B. Inggris	1 – 6	164	GTT
10	YULIA AGUSTINA NIP. -	-	-	Guru PAI	1 – 6	164	GTT
11	ENDAH SUPRIHATIN NIP. -	-	-	Tenaga Administrasi	-	-	PTT
12	ARIS YIYANTO NIP. -	-	-	Penjaga Sekolah	-	-	PTT
13	ANI DWI ERMAWATI NIP. -	-	-	Petugas Perpustakaan	-	-	PTT

Ditetapkan di : Sawangan
 Pada Tanggal : 4 Januari 2018


 SITI WARSİYATI, M.Pd
 NIP. 19720307 199603 2 002

LAMPIRAN 1 KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH
 NOMOR : 421.2/03/04.7.1.SD/2018
 TENTANG PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM
 KEGIATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR / PRAKTEK
 TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

**PEMBAGIAN TUGAS GURU
 DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR / PRAKTEK
 TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018**

NO	NAMA / NIP	GOL. RUANG	JABATAN GURU	JENIS GURU	MENGAJAR KELAS	JML. JAM	KET.
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SITI WARSİYATI NIP. 19720307 199603 2 003 NUPTK : 5639750652300022	III / d	Guru Penata Tk. 1	Kepala Sekolah	4 - 6	6 jam	24 jam Tugas Tambahan Sebagai K.S
2	BAMBANG WIDAGDO NIP. 19631201 198304 1 003 NUPTK : 253374164220023	IV / a	Guru Pembina	Guru Kelas	3	28 jam	-
3	RATNANINGSIH NIP. 19640915 198608 2 003 NUPTK : 0247742644200023	IV / a	Guru Pembina	Guru Kelas	2	26 jam	-
4	DIYANA NIP. 19650501 198508 1 003 NUPTK : 5833743646200032	IV / a	Guru Pembina	Guru PJOK	1 - 6	24 jam	-
5	KUSMIYATI NIP. 19621005 199102 2 003 NUPTK : 7337740642300033	III / d	Guru Penata Tk. 1	Guru Kelas	1	24 jam	-
6	ANIK SUSILOWATI NIP. 19671111 200501 2 005 NUPTK : 3443745648300023	III / b	Guru Penata Muda Tk. 1	Guru Kelas	6	30 jam	-
7	FARIDA NURUL W NIP. 19701109 201406 2 003 NUPTK : 1243748651300023	II / b	Guru Pengatur Muda Tk. 1	Guru Kelas	4	30 jam	-
8	TRI ASTUTI PUJI LESTARI NIP. 19820718 201406 2 004 NUPTK : 8050760661300023	II / c	Guru Pengatur	Guru Kelas	5	30 jam	-
9	ASTUTI PRASTIWI NIP. -	-	-	Guru B. Inggris	1 - 6	12 jam	6 jam di SD Krogowanan
10	YULIA AGUSTINA NIP. -	-	-	Guru PAI	1 - 6	24 jam	GTT
11	ENDAH SUPRIHATIN NIP. -	-	-	Tenaga Administrasi	-	-	PTT
12	ARIS YIYANTO NIP. -	-	-	Penjaga Sekolah	-	-	PTT
13	ANI DWI ERMAWATI NIP. -	-	-	Tenaga Perpustakaan	-	-	PTT

Ditetapkan di : Sawangan
 Pada Tanggal : 4 Januari 2018



SITI WARSİYATI, M.Pd
 NIP. 19720307 199603 2 002

RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH UNGGULAN

SD NEGERI SAWANGAN 1

TAHUN 2019

No.	STANDAR/ SASARAN	KOMPONEN	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH (RUPIAH)
1	PEMENUHAN STANDAR KELULUSAN		JUMLAH SASARAN 1	19.943.000
		RENCANA	Mengembangkan SKL melalui peningkatan prestasi akademik maupun non akademik.	
		PROGRAM 1	PENINGKATAN HASIL UJIAN NASIONAL	5.259.000
			Rincian :	
		1	Penggandaan Soal Latihan (3 mpl x 6 lbr x 30 siswa)	1.215.000
		2	Penggandaan Soal Semi Karantina (3 x 30 siswa x6 lbr)	324.000
		3	Konsumsi makan Pembimbing	1.890.000
		4	Konsumsi kudapan Pembimbing	1.080.000
		5	Buku Referensi Guru (3 Mapel x 5 Guru)	750.000
		PROGRAM 2	TRY - OUT KELAS VI	846.000
			Rincian :	
		1	Penggandaan Soal (2 smt x 8 lbr x 30 siswa)	243.000
		2	Penggandaan Soal (2 smt x 8 lbr x 30 siswa)	243.000
		3	Konsumsi Makan Pengawas Guru Kelas / Mapel	180.000
		4	Konsumsi Makan Pengawas Guru Kelas / Mapel	180.000
		PROGRAM 3	PENINGKATAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN	9.350.000
			Rincian :	
		1	Pengiriman LT.2 (Kecamatan) Siaga	
			Biaya Pendaftaran	150.000
			Transportasi	400.000
			Perlengkapan	1.000.000
			Konsumsi Makan Pendamping (1 x 12 orang)	240.000
			Konsumsi Kudapan Pendamping (2 x 12 orang)	240.000
		2	Pengiriman LT.2 (Kecamatan) Penggalang	
			Biaya Pendaftaran	150.000
			Transportasi	400.000
			Perlengkapan	1.500.000
			Konsumsi Makan Pendamping (1 x 12 orang)	240.000
			Konsumsi Kudapan Pendamping (2 x 12 orang)	240.000
		3	Perkemahan Pramuka Penggalang	
			Biaya Pendaftaran	250.000
			Transportasi	400.000
			Perlengkapan	1.500.000
			Konsumsi Makan Pendamping (7 x 12 orang)	1.680.000
			Konsumsi Kudapan Pendamping (8 x 12 orang)	960.000
		PROGRAM 4	PENINGKATAN PRESTASI LOMBA TUB DAN PBB	560.000
			Rincian :	
			Rincian :	
		1	Pengiriman Lomba TUB dan PBB Tingkat Kabupaten	
			Biaya Pendaftaran	50.000
			Transportasi	450.000
			Konsumsi Pembina	60.000
		PROGRAM 5	PENINGKATAN HASIL OSN	318.000
			Rincian :	
		1	Seleksi tingkat sekolah	

			Sekretaris I	1	org	x	4	hr	x	30.000	120.000
			Sekretaris II	1	org	x	4	hr	x	27.500	110.000
			Anggota	10	org	x	4	hr	x	22.500	900.000
			Konsumsi Rapat								
			- Guru dan Karyawan	12	org	x	4	hr	x	10.000	480.000
			- Komite Sekolah	4	org	x	4	hr	x	10.000	160.000
			Foto Copy	3000	lbr	x	1	keg	x	150	450.000
			Jilid	5	bh	x	5	stel	x	4.500	112.500
8	MEWUJUDKAN PENINGKATAN STANDAR PENILAIAN	JUMLAH SASRAN 8									14.644.000
	PROGRAM 1	Ulangan Tengah Semester Gasal									2.586.000
		Rincian :									-
		1	Penggandaan	960	lbr	x	11	mpl	x	150	1.584.000
		2	Koreksi	160	org	x	11	mpl	x	200	352.000
		3	Verifikasi Nilai	2	org	x	11	mpl	x	25.000	550.000
		4	Pelaporan	1	Keg	x	1	kl	x	100.000	100.000
	PROGRAM 2	Ulangan Tengah Semester Genap									2.586.000
		Rincian :									-
		1	Penggandaan	960	lbr	x	11	mpl	x	150	1.584.000
		2	Koreksi	160	org	x	11	mpl	x	200	352.000
		3	Verifikasi Nilai	2	org	x	11	mpl	x	25.000	550.000
		4	Pelaporan	1	Keg	x	1	kl	x	100.000	100.000
	PROGRAM 3	Ulangan Akhir Semester Gasal									2.586.000
		Rincian :									-
		1	Penggandaan	960	lbr	x	11	mpl	x	150	1.584.000
		2	Koreksi	160	org	x	11	mpl	x	200	352.000
		3	Verifikasi Nilai	2	org	x	11	mpl	x	25.000	550.000
		4	Pelaporan	1	Keg	x	1	kl	x	100.000	100.000
	PROGRAM 4	Ulangan Kenaikan Kelas									2.636.000
		Rincian :									-
		1	Penggandaan	960	lbr	x	11	mpl	x	150	1.584.000
		2	Koreksi	160	org	x	11	mpl	x	200	352.000
		3	Verifikasi Nilai	2	org	x	11	mpl	x	25.000	550.000
		4	Pelaporan	1	Keg	x	1	kl	x	150.000	150.000
	PROGRAM 5	Pengayaan Materi Untuk Persiapan UN Bagi Kelas 6									3.070.000
		Rincian :									-
		1	Pengandaan Materi / Buku	6600	lbr	x	3	mpl	x	150	2.970.000
		2	Pelaporan	1	Keg	x	1	kl	x	100.000	100.000
	PROGRAM 6	Pengayaan Semi Karantina									1.180.000
		Rincian :									-
		1	Penggandaan	2400	lbr	x	3	mpl	x	150	1.080.000
		2	Pelaporan	1	Keg	x	1	kl	x	100.000	100.000
9	MEWUJUDKAN PENINGKATAN STANDAR LINGKUNGAN	JUMLAH SASARAN 9									-
JUMLAH TOTAL ANGGARAN DAN BIAYA											250.000.000

Sawangan, 5 Desember 2017
Kepala SD Negeri Sawangan 1

Siti Warsiyati, M.Pd
NIP. 19720307 199603 2 002

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN SEKOLAH UNGGUL
SD NEGERI SAWANGAN 1 KAB. MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

BULAN : JULI 2016

NAMA SEKOLAH

: SD NEGERI SAWANGAN 1

ALAMAT

: Jl. Tembus Blabak-Boyolali

NO. TELP.

:-

EMAIL

:-

NO. HP KEPSEK

:-

NO	Program/Kegiatan	Rincian	Sasaran dan Jml	output	Waktu	Alokasi	Tempat	Biaya	Keterangan
1	IHT Manajemen Sekolah Unggul	Persiapan, pelaksanaan dan penyusunan program tindak lanjut	Guru 11 orang, Pengawas 1 orang, Komite Sekolah 3 orang, Tokoh masyarakat 1 orang	tersosialisasi kannya program sekolah unggul bagi seluruh warga	awal tahun anggaran (januari 2016)	3 hari	Sekolah	150.000	bertujuan untuk membangun komitmen seluruh stakeholder sekolah mencapai tujuan/cita-cita sekolah unggul
2	Workshop Pengembangan Perangkat Penjaminan Mutu Sekolah	1.Lokakarya penjaminan mutu sekolah	Pws. KS, Guru (12 orang)	Profesional menangani Sekolah Unggulan	Jan-16	5 hari	LPMP	120.000	
		2.Sosialisasi hasil pemetaan mutu sekolah	warga sekolah (12 orang)	Tersosialisasi Sekolah Unggulan	Jan-16	1 hari	Sekolah	120.000	
		3.Pembentukan Unit Penjaminan Mutu Sekolah	Pws, KS, Guru (175 org)	Pelaksanaan Sekolah Unggulan		1 hari	Sekolah	1.750.000	
		4.Pengembangan Dokumen Mutu	unit penjaminan mutu sekolah (12 orang)			5 hari	Sekolah	600.000	
		5.Pemantauan pelaksanaan penjaminan mutu sekolah	5 orang			5 kali	Sekolah	87.500	

		6.Audit mutu internal (penyusunan program, pelaksanaan, pelaporan)	12 orang			5 hari	Sekolah	600.000	
		7.Penyusunan program tindak lanjut	12 orang			1 hari	Sekolah	120.000	
3	Program Peningkatan Kompetensi Manajemen KS	1. Diklat MBS sekolah unggul in 1	KS, Guru, Komite (15 orang)			5 hari	LPMP	750.000	terpahaminya konsep MBS dan PTS
		2. Pendampingan	KS			5 kali	Sekolah	50.000	terlaksananya penelitian tindakan sekolah (PTS)
		3. Seminar hasil PTS	warga sekolah (40 orang)			1 kali	Sekolah	400.000	Tersosialisaikannya hasil PTS yg telah disusun oleh KS
4	Program Peningkatan Kompetensi Guru Kelas Tinggi	1. Diklat Guru Kelas Tinggi	Guru kelas tinggi sejumlah 5 orang			5 hari		1.250.000	Terpahaminya model pembelajaran pakem dan Penelitian Tindakan Kelas
		2. Pendampingan dlm rangka penyusunan PTK	2			5 kali		500.000	Terlaksanya pembelajaran pakem
		3. Supervisi Pembelajaran	8			2 kali		160.000	Terlaksanya PTK
5	Program Peningkatan Kompetensi Guru Kelas Rendah	1. Diklat Guru Kelas rendah	Guru kelas Rendah sejumlah 5 orang			5 hari		1.250.000	Terpahaminya model pembelajaran pakem dan Penelitian Tindakan Kelas
		2. Pendampingan dlm rangka penyusunan PTK	2			5 kali		500.000	Terlaksanya pembelajaran pakem
		3. Supervisi Pembelajaran	8			2 kali		160.000	Terlaksanya PTK
6	Pembinaan Prestasi Akademik Siswa	1. Pemetaan Komptensi Siswa Kelas V	Siswa kelas V sejumlah 29 Orang			2 X		290.000	
		2. Penyusunan Program Pembinaan	kepala sekolah, waka kurikulum, guru pembina (8 org)			2 X		180.000	
		3. Pelatihan Guru Pembina	8			1 X		400.000	

		4. Pemantauan Pelaksanaan	5		1 X	87.500	
		5. Evaluasi Hasil Capaian	15		1 X	150.000	
		6. Program Tindak Lanjut	15		1 X	150.000	
7	Pembinaan Prestasi Non Akademik Siswa	1. Pemetaan Komptensi Siswa Kelas V	29		1 X	145.000	
		2. Penyusunan Program Pembinaan	9		1 X	90.000	
		3. Pelatihan Guru Pembina	9		1 X	90.000	
		4. Pemantauan Pelaksanaan	5		1 X	87.500	
		5. Evaluasi Hasil Capaian	15		1 X	150.000	
		6. Program Tindak Lanjut	15		1 X	150.000	
8	Pengembangan Sekolah Mitra		1		1 X	750.000	
9	Pendampingan Sekolah Unggul		175		1 X	1.750.000	persiapan ISO
10	Pemantauan dan Evaluasi Sekolah Unggul Unggul		5		1 X	87.500	
11	Showcase hasil pengembangan sekolah unggulan		175		1 X	1.750.000	

Sawangan, 20 Juni 2016

Kepala SD Negeri 1 Sawangan

Muh Zaenudin, S.Pd.SD

NIP. 19580112 197802 1 003

**OBSERVASI SARANA DAN PRASARANA
DI SD NEGERI SAWANGAN 1**

No	Deskripsi	Sesuai	Tidak Sesuai	Keterangan
A. Satuan Pendidikan				
1	Memiliki 6 rombongan belajar dan maksimum 24 rombongan belajar.	✓		
2.	melayani maksimum 2000 jiwa	✓		
B. Lahan				
1	Memenuhi ketentuan rasio minimum luas lahan	✓		
2	Lahan terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa, serta memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat.	✓		
3	Kemiringan lahan rata-rata kurang dari 15%, tidak berada di dalam garis sempadan sungai dan jalur kereta api.	✓		
4	Lahan terhindar dari berbagai macam gangguan (pencemaran air, kebisingan, dan pencemaran udara)	✓		
5	Lahan memiliki status hak atas tanah			
C. Bangunan Gedung				
1	Bangunan gedung sesuai dengan ketentuan rasio	✓		
2	Lantai bangunan memenuhi ketentuan luas minimum	✓		
3	Bangunan gedung memenuhi ketentuan tata bangunan	✓		
4	Bangunan gedung memenuhi persyaratan keselamatan	✓		
5	Bangunan gedung memenuhi persyaratan kesehatan	✓		
6	Bangunan gedung menyediakan fasilitas dan aksesibilitas yang mudah, aman, dan nyaman termasuk bagi penyandang cacat.	✓		
7	Bangunan gedung memenuhi persyaratan kenyamanan	✓		
8	Bangunan gedung bertingkat			Bangunan satu

No	Deskripsi	Sesuai	Tidak Sesuai	Keterangan
	memenuhi persyaratan			lantai
9	Bangunan gedung dilengkapi sistem keamanan			Belum ada cctv dan alarm kebakaran
10	Bangunan gedung dilengkapi instalasi listrik dengan daya minimum 900 watt	✓		
11	Pembangunan gedung atau ruang baru harus dirancang, dilaksanakan, dan diawasi secara profesional.	✓		
12	Kualitas bangunan gedung minimum permanen kelas B	✓		
13	Bangunan gedung sekolah baru dapat bertahan minimum 20 tahun	✓		
14	Melakukan pemeliharaan bangunan	✓		
15	Bangunan gedung dilengkapi izin mendirikan bangunan dan izin penggunaan	✓		
D. Ketentuan Prasarana dan Sarana				
1	Ruang Kelas			
	a. Fungsi ruang kelas adalah tempat kegiatan pembelajaran teori, praktek yang tidak memerlukan peralatan khusus, atau praktek dengan alat khusus yang mudah dihadirkan.	✓		
	b. Banyak minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar.	✓		Terdapat 6 ruang kelas dengan 6 rombongan belajar
	c. Kapasitas maksimum ruang kelas 28 peserta didik.	✓		Rata-rata jumlah peserta didik per kelas 26
	d. Rasio minimum luas ruang kelas 2 m ² /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimum ruang kelas 30 m ² . Lebar minimum ruang kelas 5 m.	✓		Luas ruang kelas = 56 m ² Rata-rata siswa = 26 Rasio = 2,15m ² /peserta didik
	e. Ruang kelas memiliki fasilitas yang memungkinkan pencahayaan yang memadai untuk membaca	✓		

No	Deskripsi	Sesuai	Tidak Sesuai	Keterangan
	buku dan untuk memberikan pandangan ke luar ruangan.			
	f. Ruang kelas memiliki pintu yang memadai agar peserta didik dan guru dapat segera keluar ruangan jika terjadi bahaya, dan dapat dikunci dengan baik saat tidak digunakan.	✓		
	g. Ruang kelas dilengkapi sarana yang lengkap	✓		Jam dinding dan tempat cuci tangan kurang fungsional
2	Ruang Perpustakaan			
	a. Ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat kegiatan peserta didik dan guru memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, mendengar, dan sekaligus tempat petugas mengelola perpustakaan	✓		
	b. Luas minimum ruang perpustakaan sama dengan luas satu ruang kelas. Lebar minimum ruang perpustakaan 5 m	✓		
	c. Ruang perpustakaan dilengkapi jendela untuk memberi pencahayaan yang memadai untuk membaca buku.	✓		
	d. Ruang perpustakaan terletak di bagian sekolah yang mudah dicapai.	✓		
	e. Ruang perpustakaan dilengkapi sarana	✓		
3	Laboratorium IPA			
	a. Laboratorium IPA dapat memanfaatkan ruang kelas.	✓		Kurang fungsional
	b. Sarana laboratorium IPA berfungsi sebagai alat bantu mendukung kegiatan dalam bentuk percobaan.	✓		
	c. Setiap satuan pendidikan dilengkapi sarana laboratorium IPA	✓		
4	Ruang Pimpinan			
	a. Ruang pimpinan berfungsi sebagai	✓		

No	Deskripsi	Sesuai	Tidak Sesuai	Keterangan
	tempat melakukan kegiatan pengelolaan sekolah, pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya.			
	b. Luas minimum ruang pimpinan 12 m ² dan lebar minimum 3 m.		✓	L = 7 x 2,5m
	c. Ruang pimpinan mudah diakses oleh guru dan tamu sekolah, dapat dikunci dengan baik.	✓		
	d. Ruang pimpinan dilengkapi sarana	✓		
5	Ruang Guru			
	a. Ruang guru berfungsi sebagai tempat guru bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik peserta didik maupun tamu lainnya.	✓		
	b. Rasio minimum luas ruang guru 4 m ² /pendidik dan luas minimum 32 m ² .	✓		
	c. Ruang guru mudah dicapai dari halaman sekolah ataupun dari luar lingkungan sekolah, serta dekat dengan ruang pimpinan.	✓		
	d. Ruang guru dilengkapi sarana	✓		
6	Tempat Beribadah			
	a. Tempat beribadah berfungsi sebagai tempat warga sekolah melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.	✓		
	b. Banyak tempat beribadah sesuai dengan kebutuhan tiap satuan pendidikan, dengan luas minimum 12 m ² .	✓		
	c. Tempat beribadah dilengkapi sarana	✓		
7	Ruang UKS			
	a. Ruang UKS berfungsi sebagai tempat untuk penanganan dini peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah.		✓	Kurang fungsional
	b. Ruang UKS dapat dimanfaatkan		✓	Kurang

No	Deskripsi	Sesuai	Tidak Sesuai	Keterangan
	sebagai ruang konseling.			fungsional
	c. Luas minimum ruang UKS 12 m ² .		✓	Kurang dari 12m ² .
	d. Ruang UKS dilengkapi sarana		✓	Sarana kurang lengkap
8	Jamban			
	a. Jamban berfungsi sebagai tempat buang air besar dan/atau kecil.	✓		
	b. Minimum terdapat 1 unit jamban untuk setiap 60 peserta didik pria, 1 unit jamban untuk setiap 50 peserta didik wanita, dan 1 unit jamban untuk guru. Banyak minimum jamban setiap sekolah 3 unit.	✓		
	c. Luas minimum 1 unit jamban 2 m ² .	✓		
	d. Jamban harus berdinding, beratap, dapat dikunci, dan mudah dibersihkan.	✓		
	e. Tersedia air bersih di setiap unit jamban.	✓		
	f. Jamban dilengkapi sarana	✓		
9	Gudang			
	a. Gudang berfungsi sebagai tempat menyimpan peralatan pembelajaran di luar kelas, tempat menyimpan sementara peralatan sekolah yang tidak/belum berfungsi di satuan pendidikan, dan tempat menyimpan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun.		✓	Gudang di ruang terbuka dan arsip disimpan di kantor
	b. Luas minimum gudang 18 m ² .		✓	Kurang dari 18 m ² .
	c. Gudang dapat dikunci.		✓	
	d. Gudang dilengkapi sarana		✓	
10	Ruang Sirkulasi			
	a. Ruang sirkulasi horizontal berfungsi sebagai tempat penghubung antar ruang dalam bangunan sekolah dan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan bermain dan interaksi sosial peserta	✓		

No	Deskripsi	Sesuai	Tidak Sesuai	Keterangan
	didik di luar jam pelajaran, terutama pada saat hujan ketika tidak memungkinkan kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung di halaman sekolah			
	b. Ruang sirkulasi horizontal berupa koridor yang menghubungkan ruang-ruang di dalam bangunan sekolah dengan luas minimum 30% dari luas total seluruh ruang pada bangunan, lebar minimum 1,8 m, dan tinggi minimum 2,5 m.	✓		
	c. Ruang sirkulasi horizontal dapat menghubungkan ruang-ruang dengan baik, beratap, serta mendapat pencahayaan dan penghawaan yang cukup.	✓		
	d. Koridor tanpa dinding pada lantai atas bangunan bertingkat dilengkapi pagar pengaman dengan tinggi 90-110 cm.			Bukan bangunan bertingkat
	e. Bangunan bertingkat dilengkapi tangga. Bangunan bertingkat dengan panjang lebih dari 30 m dilengkapi minimum dua buah tangga.			Bukan bangunan bertingkat
	f. Jarak tempuh terjauh untuk mencapai tangga pada bangunan bertingkat tidak lebih dari 25 m.			Bukan bangunan bertingkat
	g. Lebar minimum tangga 1,5 m, tinggi maksimum anak tangga 17 cm, lebar anak tangga 25-30 cm, dan dilengkapi pegangan tangan yang kokoh dengan tinggi 85-90 cm.			Bukan bangunan bertingkat
	h. Tangga yang memiliki lebih dari 16 anak tangga harus dilengkapi bordes dengan lebar minimum sama dengan lebar tangga.			Bukan bangunan bertingkat
11	Tempat Bermain/Berolahraga			
	a. Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani,	✓		

No	Deskripsi	Sesuai	Tidak Sesuai	Keterangan
	upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.			
	b. Rasio minimum luas tempat bermain/berolahraga 3 m ² /peserta didik. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 167, luas minimum tempat bermain/berolahraga 500 m ² . Di dalam luasan tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 20 m x 15 m.		✓	Luas = 362 m ² Jumlah siswa = 162 Rasio = 2,23 m ² /peserta
	c. Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.	✓		
	d. Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.	✓		
	e. Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.	✓		
	f. Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.	✓		
	g. Tempat bermain/berolahraga dilengkapi sarana		✓	Sarana kurang lengkap

REFLEKSI DAN EVALUASI PROGRAM SEKOLAH UNGGUL 2016

NO	KEGIATAN	KEBERHASILAN	PENYEBAB	KEKURANGAN KEBERHASILAN	PENYEBAB	SOLUSI DAN REKOMENDASI
1	IHT	a.Pelaksanaan semua sekolah berjalan lancar. b.Antusias stekholder tinggi c.Perubahan pola pikir	Adanya kemauan yang tinggi dari semua komponen Meningkatnya tuntutan masarakat atas keberhasilan pendidikan Daya kompetisi antar sekolah semakin tinggi	Karena IHT merupakan hal yang baru maka membutuhkan waktu untuk memahami.	Karena hal yang masih asing bagi warga sekolah	Semua komponen Berusaha mendalami IHT dengan bimbingan dari LPMP Perlu pendampingan dari LPMP paska IHT
2	Workshop Pengembangan perangkat Pembelajaran	a. Kepala Sekolah dapat menyusun perangkat pembelajaran b. Kepsek mengetahui perangkat standar proses dan standar penilaian c. Kepsek mengetahui regulasi standar proses dan penilaian	a.Kemauan kep sek ,pengawas, dan guru untuk dapat menyusun perangkat pembelajaran b. Kep sek mengetahui pentingnya perangkat standar proses dan penilaian c. Dengan bimbingan LPMP kepsek jadi mengerti regulasi	a.Kep sek belum terbiasa membaca permen atau regulasi	Belum pernah mendapat informasi sebelumnya	a. Kita harus peka terhadap perkembangan regulasi dunia pendidikan b. Kita wajib mempelajari perkembangan aturan yang berlaku
3	Program Peningkatan Kompetensi KS	a. KS mampu meningkatkan dan mengembangkan kompetensi di berbagai bidang b.	a. KS dapat menyusun TIM UPMS b. Dapat melaksanakan audit mutu Internal c.	a. KS belum berhasil menyusun PTS	a. Karena KS masih harus mendampingi guru dalam menyusun	Perlu pendampingan dari LPMP

					PTK	
4	Program Peningkatan Kompetensi Guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memiliki wawasan lebih luas b. Pola pikir guru berubah menjadi lebih maju c. Kreatifitas guru meningkat 	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru dapat menyusun PTK b. Guru mampu menyeminarkan hasil PTK dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> a. Belum semua guru diberi kesempatan mempublikasikan hasil PTK nya 	<ul style="list-style-type: none"> a. Keterbatasan waktu 	Sekolah mengadakan seminar
5	Pembinaan Prestasi akademik siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. K 13 belum menunjukkan keberhasilan yang signifikan, 	<ul style="list-style-type: none"> a. Karena guru belum memahami sepenuhnya K 13 sehingga implementasinya belum maksimal 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembelajaran yang diberikan sehari hari belum sesuai materi yang di ujikan di akhir kelas VI 	<ul style="list-style-type: none"> b. Pembelajaran mengutamakan proses dan sikap, sedangkan Ujian Sekolah mementingkan aspek pengetahuan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Proses pembelajaran sebaiknya menggunakan multi metode
6	Pembinaan prestasi non akademik	-	-	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan belum terlaksana - Kesulitan mencari pelatih yang menguasai di bidangnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum ada pembinaan /pendampingan dari LPMP - Tidak semua guru mampu membimbing kegiatan non akademik 	<ul style="list-style-type: none"> - LPMP perlu memberikan pendampingan secara maksimal - Mencari pelatih yang menguasai di bidangnya
7	Pengembangan sekolah mitra	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah wawasan tentang manajemen sekolah 	-	<ul style="list-style-type: none"> - Pembagian waktu kunjungan yang belum maksimal - Koordinasi 		<ul style="list-style-type: none"> - Perlu penjadwalan kunjungan yang lebih intens - Perlu koordinasi dengan dinas dan sekolah mitra yang

				dengan sekolah mitra/ dinas belum maksimal sehingga sekolah mitra tidak siap/ sekolah biasa		maksimal - Perlu mencari sekolah mitra yang berprestasi bukan karena volume anak
8.	Pendampingan sekolah unggul	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah wawasan pembuatan dokumen sekolah unggul - Guru dapat membuat PTK walaupun belum maksimal 	<ul style="list-style-type: none"> - Karena ada pembibingan yang intendari LPMP - Ternyata guru mampu membuat PTK 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan AMI belum maksimal 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan tentang pemahaman AMI masih rendah - Tenaga yang mengaudit dan yang di audit terbatas 	<ul style="list-style-type: none"> - Semua stakeholder atau petugas ami harus menguasai materi AMI
9	Showcase	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai ajang kompetitif masing – masing sekolah dari segi akademik maupun non akademik 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada motivasi untuk menampilkan yang terbaik 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi terlalu umum, karena sekolah belum paham masalah showcase sehingga sekolah membuat ide 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum ada standar atau materi serta kriteria yang jelas 	Perlu ada standar yang jelas untuk materi showcase

				sendiri - sendiri		
--	--	--	--	----------------------	--	--





RENCANA TINDAK LANJUT

Nama : Rapat Koordinasi Penyusunan Program Sekolah Unggul Kab. Magelang

Sekolah ; SD.NEGERI SAWANGAN 1

No	Kegiatan	Tujuan	sasaran	Indikator pencapaian	waktu	Keterangan
1.	Melapor hasil rakor Penyusunan Program Sekolah Unggul Kab.Magelang ke dinas dikbud	Melaporkan hasil rakor penyusunan program sekolah unggul Kab. Magelang Ke Dinas Dikbud	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Magelang	Terlapornya hasil rakor penyusunan program sekolah unggul Kab. Magelang ke Dinas Dikbud	Minggu ke 2 Maret (6-8 maret 2017)	
2.	Sosialisasi hasil rakor kepada warga sekolah	Mensosialisasikan hasil rakor penyusunan program sekolah unggul di Kab. Magelang	Warga Sekolah	Tersosialisanya Program Sek.Unggl kepadaWarga sekolah .	Minggu ke 2 (6-10) Maret 2017	
3	Koordinasi /Penyusunan dengan Tim Penjaminan Mutu Sekolah Unggul th 2017	Membentuk Tim Sek Unggl/ UPMS	Kepala Sekolah Guru,TAS,(Warga Sek)	Terbentuknya TIM Sek.Unggul di SDN.Swg.1 yang solid	Minggu ke 3-4 Maret 2017	
4	Penyusunan Rencana kegitn program sekolah unggul melalui wadah KKKS dan KKG Sekolah Unggul	Hasil Penyusunan sekolah unggul melalui K3S dan KKG sekolah unggul	Kepala Sekolah dan Guru sekolah unggulan (Warga Sek)	Tersusunya Rencn.Program Sekolah unggulan	Minggu 1 April 2017	
5.	Melakukan koordinasi K3S sekolah unggul dengan Dinas Dikbud	Menyamakan Persepsi Kegtn. sekolah unggulan dengan Dikbud	K3S Sekolah Unggulan Kab.Mgl	Terlaksananya Koordinasi yang solid antara Dikbud dan sekolah unggulan	Minggu 1 April 2017	
6.	Melakukan Review Dokumen Penjaminan Mutu	Melakukan Evaluasi Dok.Hasil	Dok.mutu dan UPMS	TerlaksananyaReview/Evaluasi DukumenStandar Proses dan	April 2017	

	Sekolah	Reviw Dokumen PUMS		Penilaian		
7	Mengembangkan Dok.Mutu sekolah untuk Standar ISI dan SKL	Mengembangkan Dok.Mutu Standar SKL / Isi	TIM UPMS.	Terdokumentasi Hasil pengembangan Dok Sek Mutu SKL/Isi	April 2017	
8	Showcase hasil pengembangan sekolah unggulan	Pameran Karya unggulan dari S D unggulan	Sekolah Unggulan	Karya Siswa ,batik Tulis ,Tari klasik	November 2017	
9	Evaluasi hasil kegiatan	Mengevaluasi kegiatan yang tercapai sesuai Tarjet	Sekolah Unggulan	Keberhasilan Program Sekolah Unggulan	Desember 2017	

sudaryantalpmpjateng@gmail.com

Sawangan , 4 Maret 2017

Muh Zaenudin, S.Pd.SD

NIP.19580112 197802 1003

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis/ 1 Maret 2018
Jam : 09.10-09.30 WIB
Lokasi : Ruang Kantor Guru
Sumber Data : Diyana, S.Pd

Deskripsi data:

Informan adalah bapak Diyana, S.Pd. selaku guru olahraga di SD Negeri sawangan 1. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Alasan peneliti untuk mewawancarai beliau adalah karena beliau adalah guru yang sering diutus oleh kepala sekolah untuk mengikuti berbagai program sekolah unggulan. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui apakah SD Negeri Sawangan 1 merupakan sekolah yang ditunjuk oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang sebagai sekolah unggulan. Data yang didapat dari wawancara ini adalah SD Negeri Sawangan 1 merupakan sekolah yang diberikan kepercayaan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang untuk dijadikan rintisan sekolah unggulan. Untuk dapat dijadikan sebagai sekolah unggulan SD Negeri Sawangan 1 harus mengikuti beberapa tahapan seleksi, yang kemudian SD Negeri Sawangan 1 dianggap sebagai sekolah yang telah memenuhi kriteria sebagai sekolah unggulan. Setiap kecamatan di Kabupaten Magelang, ada satu sekolah yang dijadikan sebagai sekolah unggulan yang dianggap telah memenuhi kriteria sebagai sekolah unggul. SD Negeri Sawangan 1 dijadikan sebagai sekolah unggulan sejak tahun 2015. Sekolah ini tidak keberatan jika akan dilakukan penelitian.

Interpretasi:

Dari data yang telah diperoleh dari Bapak Diyana, S.Pd., SD Negeri Sawangan 1 merupakan sekolah yang diberi kepercayaan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang sebagai sekolah unggulan.

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu/ 7 April 2018
Jam : 09.10-09.45 WIB
Lokasi : Ruang Tamu
Sumber Data : Siti Warsiyati, M.Pd

Deskripsi data :

Informan adalah Ibu Siti Warsiyati, M.Pd., kepala sekolah SD Negeri Sawangan 1. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui implementasi kebijakan sekolah unggulan di SD Negeri Sawangan 1, mulai dari seleksi dan pelaksanaan proses pembelajaran, latar belakang dipilih sebagai sekolah unggul, kurikulum yang digunakan, program-program yang harus diikuti sebagai sekolah unggulan, program yang diunggulkan sehingga menjadi sekolah unggul, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah, jaringan kerjasama sekolah, dan dampak implementasi kebijakan sekolah unggulan.

Interpretasi :

Dari data yang telah diperoleh dari Ibu Siti Warsiyati, M.Pd selaku kepala sekolah diperoleh data mengenai pelaksanaan kebijakan sekolah unggulan di SD Negeri Sawangan 1, data ini akan melengkapi data pada bab III tentang implementasi kebijakan sekolah unggulan.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis/ 12 April 2018
Jam : 10.00-10.30 WIB
Lokasi : Ruang Perpustakaan
Sumber Data : Ani Dwi Ermawati

Deskripsi data :

Informan adalah Bu Ani, Pustakawan SD Negeri Sawangan 1. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui fasilitas apa saja yang ada di perpustakaan mentari SD Negeri Sawangan 1, koleksi buku yang ada, program-program perpustakaan, dampak kebijakan sekolah unggulan bagi perpustakaan, minat baca siswa terhadap koleksi buku yang ada di SD Negeri Sawangan 1 serta prestasi yang pernah diraih oleh perpustakaan mentari selama menjadi sekolah unggulan.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dengan Pustakawan SD Negeri Sawangan 1, diperoleh data mengenai sarana prasarana yang ada di perpustakaan SD Negeri Sawangan 1 serta dampak kebijakan sekolah unggulan terhadap aktivitas di perpustakaan, data ini akan melengkapi data pada bab IV tentang implementasi kebijakan sekolah unggulan.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Jumat/ 20 April 2018
Jam : 09.00-09.30 WIB
Lokasi : Ruang Perpustakaan
Sumber Data : Ani Dwi Ermawati, S.IP dan ruang perpustakaan

Deskripsi data :

Data observasi adalah ruang perpustakaan SD Negeri Sawangan 1. observasi ini terkait sarana prasarana yang ada di perpustakaan, yang nantinya dapat dijadikan landasan kelayakan SD Negeri Sawangan 1 sebagai sekolah unggulan, dilihat dari sudut pandang sarana dan prasarana yang dimiliki. Kriteria sarana dan prasarana yang digunakan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI).

Ruang perpustakaan di SD Sawangan 1 sudah dapat difungsikan sebagai tempat kegiatan peserta didik dan guru untuk memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, mendengar, dan sekaligus tempat petugas mengelola perpustakaan, ruang perpustakaan juga cukup luas, ruang perpustakaan dilengkapi jendela untuk memberi pencahayaan yang memadai untuk membaca buku, ruang perpustakaan terletak dibagian sekolah yang mudah dicapai, dan ruang perpustakaan dilengkapi sarana seperti buku teks pelajaran, buku panduan pendidik, buku pengayaan, buku referensi, dan sumber belajar lain seperti globe, peta, gambar pahlawan nasional, CD pembelajaran dan alat peraga matematika. Selain itu dibuktikan bahwa perpustakaan Mentari mendapatkan juara III Perpustakaan tingkat kabupaten Magelang.

Hasil observasi diketahui bahwa ruang perpustakaan SD Negeri Sawangan 1 sudah memenuhi kriteria standar sarana dan prasarana sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI).

Interpretasi :

Dalam observasi ini peneliti mengetahui bahwa sarana dan prasarana perpustakaan SD Negeri Sawangan 1 sudah sesuai kriteria standar sarana dan prasarana sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI).

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Senin / 23 April 2018
Jam : 09.30-10.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas SD Negeri Sawangan 1
Sumber Data : Diyana, S.Pd.Jas (guru olahraga) dan sarana dan prasarana di SD Negeri Sawangan 1

Deskripsi data :

Data observasi adalah sarana dan prasarana di Ruang kelas SD Negeri Sawangan 1. observasi ini terkait sarana prasarana yang ada di ruang kelas SD Negeri Sawangan 1, yang nantinya dapat dijadikan landasan kelayakan SD Negeri Sawangan 1 sebagai sekolah unggulan, dilihat dari sudut pandang sarana dan prasarana yang dimiliki. Kriteria sarana dan prasarana yang digunakan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI).

Hasil observasi diketahui bahwa sarana dan prasarana SD Negeri Sawangan 1 sudah cukup memenuhi kriteria standar sarana dan prasarana sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), bahkan di SD Negeri Sawangan 1 ini juga terdapat LCD dan proyektor di setiap kelas untuk menunjang pembelajaran berbasis ICT.



Interpretasi :

Dalam observasi ini peneliti mengetahui bahwa sarana dan prasarana ruang kelas di SD Negeri Sawangan 1 sudah cukup sesuai kriteria standar sarana dan prasarana sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). Guru dalam melakukan pembelajaran di kelas sangat memungkinkan untuk memberikan pembelajaran yang menarik dan berbasis ICT.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu/ 25 April 2018
Jam : 10.00-10.30 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Anik Susilowati, S.Pd

Deskripsi data :

Informan adalah Bu Anik, guru kelas VI. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kualitas lulusan dari SD Negeri Sawangan 1, upaya guru untuk meningkatkan kualitas lulusan, program dari dinas pendidikan kabupaten magelang untuk meningkatkan mutu lulusan sekolah unggul, diklat sekolah unggul yang pernah diikuti guru, metode pembelajaran yang dilakukan di kelas dan dampak implementasi kebijakan sekolah unggulan bagi guru.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dengan guru kelas VI, diperoleh data mengenai kualitas lulusan SD Negeri Sawangan 1, program sekolah unggulan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa baik melalui program sekolah unggulan dari dinas pendidikan maupun program sekolah, dan dampak implementasi kebijakan sekolah unggulan bagi guru. Data ini akan melengkapi data pada bab IV tentang implementasi kebijakan sekolah unggulan.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

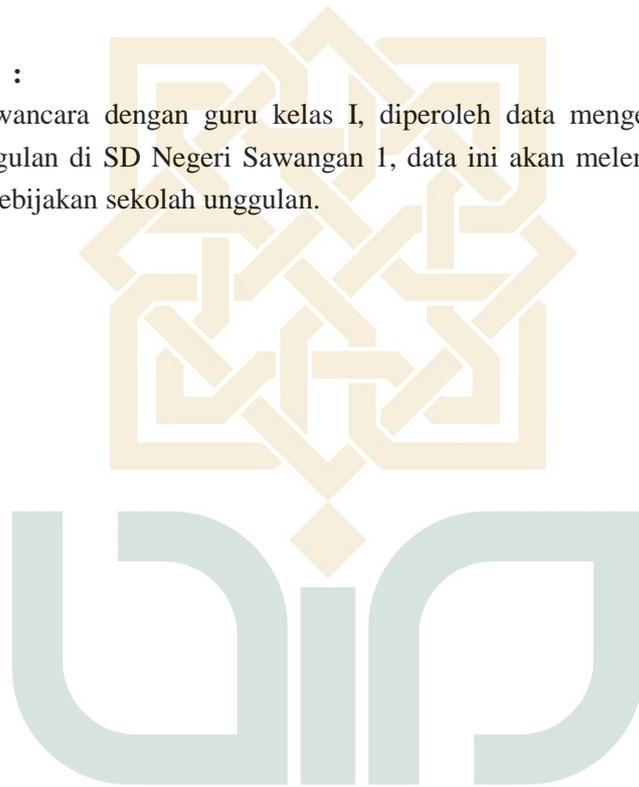
Hari/Tanggal : Rabu/25 April 2018
Jam : 12.00-12.15 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Kusmiyati, S.Pd

Deskripsi data :

Informan adalah Bu Kus, guru kelas I. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui proses penerimaan siswa baru, cara guru untuk mengetahui cara belajar siswa, metode pembelajaran yang yang digunakan guru, kualitas lulusan, program unggulan yang pernah diikuti, serta dampak implementasi kebijakan sekolah unggulan bagi guru.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dengan guru kelas I, diperoleh data mengenai proses pelaksanaan kebijakan sekolah unggulan di SD Negeri Sawangan 1, data ini akan melengkapi data pada bab III tentang implementasi kebijakan sekolah unggulan.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu/25 April 2018
Jam : 12.30-13.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Farida Nurul W, S.Pd

Deskripsi data :

Informan adalah Bu Ida, guru kelas IV. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui metode pembelajaran yang paling tepat untuk diterapkan di kelas, kurikulum yang digunakan, cara guru untuk menyalurkan bakat dan minat siswa, cara pembentukan karakter siswa, program unggulan yang pernah diikuti guru, serata dampak yang dirasakan selama menjadi sekolah unggulan

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV, diperoleh data mengenai proses pelaksanaan kebijakan sekolah unggulan di SD Negeri Sawangan 1, data ini akan melengkapi data pada bab III tentang implementasi kebijakan sekolah unggulan.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu/ 25 April 2018
Jam : 13.00-13.45 WIB
Lokasi : Ruang Perpustakaan
Sumber Data : Diyana, S.Pd. Jas

Deskripsi data :

Informan adalah Pak Diyana, guru kelas olah raga. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui proses SD Negeri Sawangan untuk menjadi sekolah unggul, program unggulan di SD Negeri Sawangan 1, dampak sekolah unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik siswa, dampak sekolah unggulan bagi guru serta upaya guru untuk meningkatkan moral dan etika siswa dalam pembelajaran.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran olah raga, diperoleh data mengenai proses SD Negeri Sawangan 1 menjadi sekolah unggulan, program unggulan yang dilaksanakan di SD Negeri Sawangan 1 serta dampak implementasi kebijakan sekolah unggulan bagi sumber daya manusia di SD Negeri Sawangan 1. Data ini akan melengkapi data pada bab IV tentang implementasi kebijakan sekolah unggulan.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Kamis / 26 April 2018
Jam : 11.00-12.00 WIB
Lokasi : SD Negeri Sawangan 1
Sumber Data : Diyana, S.Pd.Jas (guru olahraga) dan sarana dan prasarana di SD Negeri Sawangan 1

Deskripsi data :

Data observasi adalah sarana dan prasarana di SD Negeri Sawangan 1. observasi ini terkait sarana prasarana yang ada di SD Negeri Sawangan 1, yang nantinya dapat dijadikan landasan kelayakan SD Negeri Sawangan 1 sebagai sekolah unggulan, dilihat dari sudut pandang sarana dan prasarana yang dimiliki. Kriteria sarana dan prasarana yang digunakan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI).

SD Negeri Sawangan 1 memiliki 6 rombongan belajar dengan jumlah siswa 160 siswa dengan lokasi yang sangat strategis untuk dijangkau. Lahan memiliki status hak atas tanah, dan terhindar dari berbagai macam gangguan (pencemaran air, kebisingan, dan pencemaran udara). Bangunan gedung memenuhi standar ketentuan luas bangunan, standar keselamatan, standar kesehatan, kenyamanan, keamanan, dan dilengkapi izin mendirikan bangunan hanya saja belum tersedia peringatan bahaya (alarm). Memiliki prasarana berupa; ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, tempat beribadah, ruang UKS, jamban, gudang, ruang sirkulasi, dan tempat bermain/berolahraga sesuai dengan ketentuan standar yang berlaku, hanya saja ruang UKS yang ada belum dapat difungsikan secara maksimal karena luas ruang belum memenuhi rasio sehingga aktivitas UKS biasanya belum dilaksanakan di UKS, selain itu gudang belum memenuhi standar rasio luas gudang dan masih ditempatkan di tempat terbuka sehingga belum dapat difungsikan secara maksimal.

Hasil observasi diketahui bahwa sarana dan prasarana SD Negeri Sawangan 1 sudah cukup memenuhi kriteria standar sarana dan prasarana sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI).

Interpretasi :

Dalam observasi ini peneliti mengetahui bahwa sarana dan prasarana SD Negeri Sawangan 1 sudah cukup sesuai kriteria standar sarana dan prasarana sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI).



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Sabtu/ 28 April 2018
Jam : 09.30 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Endah Suprihatin

Deskripsi data :

Pada penelitian kali ini peneliti meminta data profil sekolah unggulan, visi dan misi sekolah, materi seminar sekolah unggul, rencana program sekolah unggul dan materi bimbingan teknis sekolah unggul.

Interpretasi :

Data prestasi siswa baik akademik maupun profil sekolah unggulan, visi dan misi sekolah, materi seminar sekolah unggul, rencana program sekolah unggul dan materi bimbingan teknis sekolah unggul ini akan menjadi data pelengkap di bab IV tentang implementasi kebijakan sekolah unggulan.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu/28 April 2018
Jam : 10.00-11.30 WIB
Lokasi : Ruang Musholla dan aula terbuka SD Negeri Sawangan 1
Sumber Data : Kegiatan ekstrakurikuler siswa

Deskripsi data :

Data observasi adalah kegiatan ekstrakurikuler siswa. observasi ini terkait upaya guru untuk menyalurkan bakat dan minat siswa, yang nantinya dapat dijadikan landasan kelayakan SD Negeri Sawangan 1 sebagai sekolah unggulan, dilihat dari sudut pandang kegiatan non akademik siswa. kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari Sabtu setelah siswa selesai mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa ada dua kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih untuk diikuti oleh siswa yaitu ekstrakurikuler tilawah dan ekstrakurikuler bela diri. Ekstrakurikuler tilawah dilaksanakan di musholla dari jam 10.00-11.00 WIB, tilawah dibimbing oleh seorang guru dari luar sekolah. ada 20 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini. Ekstakurikuler bela diri dilaksanakan di aula terbuka yang terletak di bagian belakang sekolah, yang dilaksanakan dari jam 11.00-112.00 WIB. Pembimbing ekstrakurikuler ini juga diambil dari luar, ada 45 siswa yang mengikuti kegiatan eksrakurikuler ini.

Hasil observasi diketahui bahwa setiap hari Sabtu setelah selesai kegiatan belajar mengajar siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan

ekstrakurikuler berlangsung selama satu jam. Ada dua kegiatan ekstrakurikuler pada hari ini yaitu ekstrakurikuler tilawah dan ekstrakurikuler bela diri.

Interpretasi :

Dalam observasi ini peneliti mengetahui bagaimana cara sekolah untuk menyalurkan bakat dan minat siswa. penyaluran bakat dan minat siswa dilakukan dengan memberikan kegiatan non akademik berupa ekstrakurikuler yang dapat dipilih oleh siswa. kegiatan ekstrakurikuler berlangsung selama satu jam dan diikuti oleh siswa kelas 3-5.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

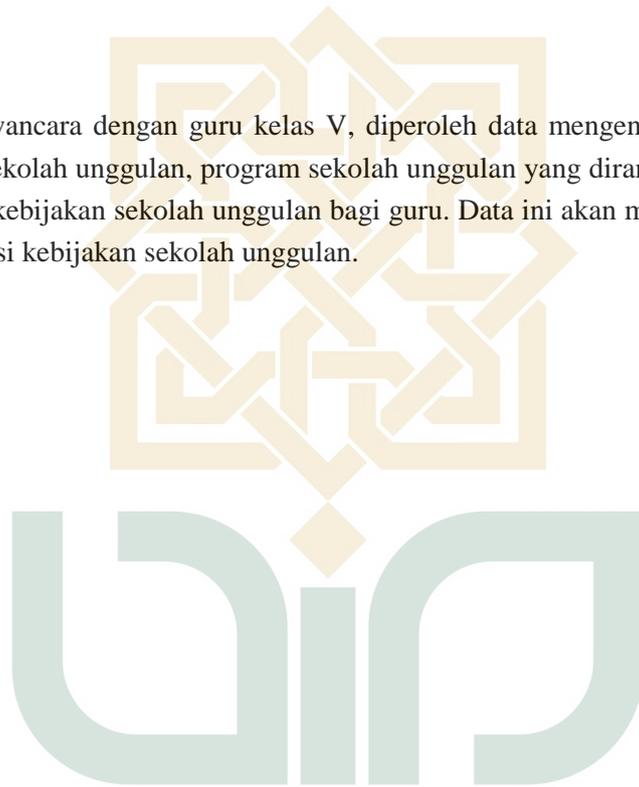
Hari/Tanggal : Jum'at / 8 Juni 2018
Jam : 09.00-09.30 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Tri Astuti Puji Lestari, S.Pd

Deskripsi data :

Informan adalah Bu Tutik, guru kelas V. Ini merupakan wawancara kedua dengan beliau. Wawancara ini dilakukan untuk mengkonfirmasi alasan SD Negeri Sawangan 1 tetap dijadikan sekolah unggulan padahal nilai akreditasinya kurang dari standar nilai yang ditentukan, dampak implementasi kebijakan sekolah unggulan yang dirasakan oleh guru, dan program sekolah unggulan yang dirancang oleh sekolah.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dengan guru kelas V, diperoleh data mengenai kelayakan SD Negeri Sawangan 1 menjadi sekolah unggulan, program sekolah unggulan yang dirancang oleh sekolah, serta dampak implementasi kebijakan sekolah unggulan bagi guru. Data ini akan melengkapi data pada bab IV tentang implementasi kebijakan sekolah unggulan.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

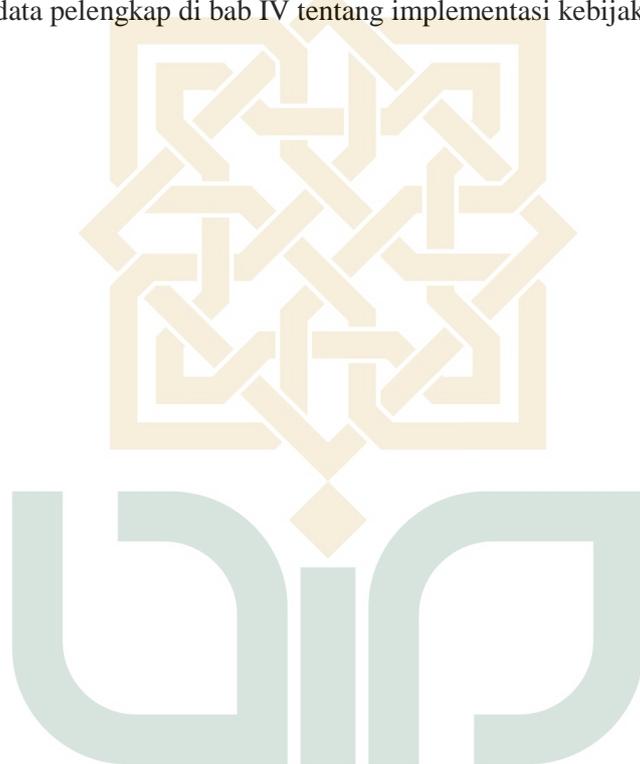
Hari/Tanggal : Sabtu/ 9 Juni 2018
Jam : 09.30WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Farida Nurul W, S.Pd

Deskripsi data :

Pada penelitian kali ini peneliti meminta data prestasi siswa baik akademik maupun prestasi nonakademik dari tahun 2015 sampai 2018.

Interpretasi :

data prestasi siswa baik akademik maupun prestasi nonakademik dari tahun 2015 sampai 2018 ini akan menjadi data pelengkap di bab IV tentang implementasi kebijakan sekolah unggulan.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Senin/ 9 April 2018
Jam : 12.00-13.30 WIB
Lokasi : Kelas VI
Sumber Data : Tambahan Pelajaran Kelas VI

Deskripsi data :

Data observasi adalah kegiatan tambahan pelajaran pada kelas VI. Observasi ini terkait pelaksanaan program kebijakan sekolah unggulan. Tambahan pelajaran kelas VI dilaksanakan setelah siswa selesai mengikuti kegiatan pembelajaran. Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa ketika proses tambahan pelajaran pembelajaran berlangsung di kelas VI pada awal pembelajaran guru menyiapkan kondisi siswa agar siap melakukan pembelajaran. setelah itu guru mengawali dengan salam, kemudian guru menanyakan kepada siswa apakah ada permasalahan yang perlu dipecahkan.

Guru membagikan soal latihan ujian nasional kepada seluruh siswa untuk dikerjakan secara individu. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait soal yang belum jelas. Guru memberikan waktu selama 1 jam untuk mengerjakan soal.

Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan soal yang telah dikerjakan siswa. Setelah selesai membahas soal, guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban siswa dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

Hasil observasi diketahui bahwa guru melaksanakan kegiatan tambahan pembelajaran bagi kelas VI untuk meningkatkan prestasi akademik siswa dalam ujian nasional dengan memberikan pembelajaran matematika sesuai kisi-kisi ujian nasional. Metode yang digunakan guru yaitu ceramah, tanya jawab dan latihan soal.

Interpretasi :

Dalam observasi ini peneliti mengetahui program sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi akademik siswa dalam hal ini sekolah bekerjasama dengan lembaga bimbingan belajar Ganesha Operation. Aktivitas pembelajaran lebih banyak didominasi latihan-latihan soal untuk mengasah kemampuan siswa.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu/ 11 April 2018

Jam : 09.10-09.45 WIB

Lokasi : Ruang Tamu

Sumber Data : Tri Astuti Puji Lestari, S.Pd

Deskripsi data :

Informan adalah Bu Tutik, guru kelas V. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui metode pembelajaran yang diterapkan guru agar sesuai dengan cara belajar siswa, kegiatan ekstrakurikuler untuk menyalurkan bakat dan minat siswa, bantuan yang diberikan dinas untuk sekolah unggulan, model pembelajaran yang diterapkan, kurikulum yang diterapkan, program unggulan yang harus diikuti guru, inovasi pembelajaran yang dilakukan guru, kualitas lulusan, serta dampak implementasi kebijakan sekolah unggulan bagi guru.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dengan guru kelas V, diperoleh data mengenai proses pelaksanaan kebijakan sekolah unggulan di SD Negeri Sawangan 1, data ini akan melengkapi data pada bab IV tentang implementasi kebijakan sekolah unggulan.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Selasa/ 10 April 2018
Jam : 10.00-11.30 WIB
Lokasi : Kelas V
Sumber Data : Proses KBM kelas V

Deskripsi data :

Data observasi adalah proses pembelajar tematik pada kelas V. Observasi ini terkait pelaksanaan program sekolah unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. data hasil observasi tersebut terungkap bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas V pada awal pembelajaran guru menyiapkan kondisi siswa agar siap melakukan pembelajaran. setelah itu guru mengawali dengan salam kemudian mengabsen siswa. Setelah itu guru kemudian guru menanyakan kepada siswa terkait perlengkapan yang harus di bawa untuk digunakan dalam pembelajaran.

Guru bertanya jawab dengan siswa terkait materi yang akan dipelajari yaitu tentang brosur. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan memanfaatkan peralatan LCD dan Proyektor yang ada di kelas dan memanfaatkan sumber belajar berupa brosur untuk menjelaskan kepada siswa. Guru menjelaskan manfaat materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa diminta untuk membuat brosur tentang kondisi alam sekitar dengan menggunakan peralatan yang telah disiapkan. Setelah selesai guru meminta untuk mengumpulkan hasil karya siswa untuk dilakukan penilaian.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru melaksanakan proses pembelajaran tematik. Guru berusaha untuk memberikan pembelajaran secara faktual dan kontekstual dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekitar. Guru juga melakukan pembelajaran berbasis ICT untuk menarik siswa memahami materi yang akan dipelajari.

Interpretasi :

Pada observasi ini peneliti mengetahui bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan yaitu dengan metode student center dan mengajak siswa untuk melakukan pembelajaran secara faktual dan kontekstual serta berbasis ICT.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Kamis/ 5 April 2018
Jam : 13.00-14.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas dan halaman siswa
Sumber Data : Kegiatan ekstrakurikuler siswa

Deskripsi data :

Data observasi adalah kegiatan ekstrakurikuler siswa. observasi ini terkait kegiatan non akademik yang harus diikuti oleh siswa. kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap hari kamis setelah siswa selesai mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan hari kamis setelah kegiatan KBM selesai. Kegiatan pramuka dilaksanakan dari pukul 13.00 sampai pukul 14.00 WIB.

Kegiatan pramuka diawali dengan apel pembukaan, kemudian dilanjutkan dengan memberikan materi kepramukaan. Siswa dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok siaga dan kelompok penggalang. Materi kepramukaan disampaikan di kelas oleh guru. Kelompok siaga adalah siswa kelas 3 dan 4 sedangkan kelompok penggalang adalah kelas 5.

Hasil observasi diketahui bahwa hari kamis setelah kegiatan KBM selesai anak-anak kelas 3-5 mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan pramuka. Kegiatan ini berlangsung selama satu jam dengan diberikan materi kepramukaan oleh guru.

Interpretasi :

Dalam observasi ini peneliti mengetahui kegiatan non akademik yang wajib diikuti oleh siswa yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan setiap hari Kamis setelah kegiatan KBM, dengan memberikan materi kepramukaan.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Sabtu/ 9 Juni 2018
Jam : 09.30WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Farida Nurul W, S.Pd

Deskripsi data :

Pada penelitian kali ini peneliti meminta data prestasi siswa baik akademik maupun prestasi nonakademik dari tahun 2015 sampai 2018.

Interpretasi :

data prestasi siswa baik akademik maupun prestasi nonakademik dari tahun 2015 sampai 2018 ini akan menjadi data pelengkap di bab IV tentang implementasi kebijakan sekolah unggulan.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

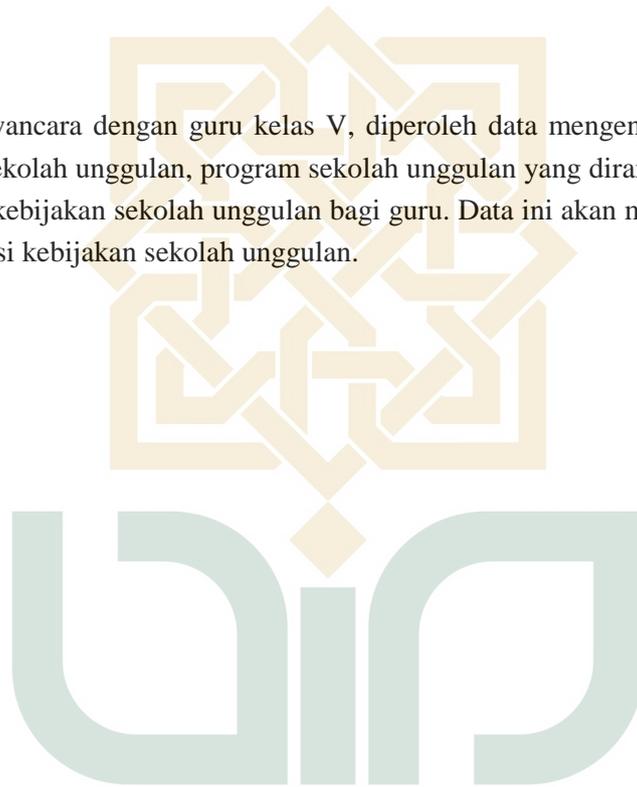
Hari/Tanggal : Jum'at / 8 Juni 2018
Jam : 09.00-09.30 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Tri Astuti Puji Lestari, S.Pd

Deskripsi data :

Informan adalah Bu Tutik, guru kelas V. Ini merupakan wawancara kedua dengan beliau. Wawancara ini dilakukan untuk mengkonfirmasi alasan SD Negeri Sawangan 1 tetap dijadikan sekolah unggulan padahal nilai akreditasinya kurang dari standar nilai yang ditentukan, dampak implementasi kebijakan sekolah unggulan yang dirasakan oleh guru, dan program sekolah unggulan yang dirancang oleh sekolah.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dengan guru kelas V, diperoleh data mengenai kelayakan SD Negeri Sawangan 1 menjadi sekolah unggulan, program sekolah unggulan yang dirancang oleh sekolah, serta dampak implementasi kebijakan sekolah unggulan bagi guru. Data ini akan melengkapi data pada bab IV tentang implementasi kebijakan sekolah unggulan.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu/28 April 2018
Jam : 10.00-11.30 WIB
Lokasi : Ruang Musholla dan aula terbuka SD Negeri Sawangan 1
Sumber Data : Kegiatan ekstrakurikuler siswa

Deskripsi data :

Data observasi adalah kegiatan ekstrakurikuler siswa. observasi ini terkait upaya guru untuk menyalurkan bakat dan minat siswa, yang nantinya dapat dijadikan landasan kelayakan SD Negeri Sawangan 1 sebagai sekolah unggulan, dilihat dari sudut pandang kegiatan non akademik siswa. kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari Sabtu setelah siswa selesai mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa ada dua kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih untuk diikuti oleh siswa yaitu ekstrakurikuler tilawah dan ekstrakurikuler bela diri. Ekstrakurikuler tilawah dilaksanakan di musholla dari jam 10.00-11.00 WIB, tilawah dibimbing oleh seorang guru dari luar sekolah. ada 20 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini. Ekstakurikuler bela diri dilaksanakan di aula terbuka yang terletak di bagian belakang sekolah, yang dilaksanakan dari jam 11.00-112.00 WIB. Pembimbing ekstrakurikuler ini juga diambil dari luar, ada 45 siswa yang mengikuti kegiatan eksrakurikuler ini.

Hasil observasi diketahui bahwa setiap hari Sabtu setelah selesai kegiatan belajar mengajar siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan

ekstrakurikuler berlangsung selama satu jam. Ada dua kegiatan ekstrakurikuler pada hari ini yaitu ekstrakurikuler tilawah dan ekstrakurikuler bela diri.

Interpretasi :

Dalam observasi ini peneliti mengetahui bagaimana cara sekolah untuk menyalurkan bakat dan minat siswa. penyaluran bakat dan minat siswa dilakukan dengan memberikan kegiatan non akademik berupa ekstrakurikuler yang dapat dipilih oleh siswa. kegiatan ekstrakurikuler berlangsung selama satu jam dan diikuti oleh siswa kelas 3-5.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Sabtu/ 28 April 2018
Jam : 09.30 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Endah Suprihatin

Deskripsi data :

Pada penelitian kali ini peneliti meminta data profil sekolah unggulan, visi dan misi sekolah, materi seminar sekolah unggul, rencana program sekolah unggul dan materi bimbingan teknis sekolah unggul.

Interpretasi :

Data prestasi siswa baik akademik maupun profil sekolah unggulan, visi dan misi sekolah, materi seminar sekolah unggul, rencana program sekolah unggul dan materi bimbingan teknis sekolah unggul ini akan menjadi data pelengkap di bab IV tentang implementasi kebijakan sekolah unggulan.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Kamis / 26 April 2018
Jam : 11.00-12.00 WIB
Lokasi : SD Negeri Sawangan 1
Sumber Data : Diyana, S.Pd.Jas (guru olahraga) dan sarana dan prasarana di SD Negeri Sawangan 1

Deskripsi data :

Data observasi adalah sarana dan prasarana di SD Negeri Sawangan 1. observasi ini terkait sarana prasarana yang ada di SD Negeri Sawangan 1, yang nantinya dapat dijadikan landasan kelayakan SD Negeri Sawangan 1 sebagai sekolah unggulan, dilihat dari sudut pandang sarana dan prasarana yang dimiliki. Kriteria sarana dan prasarana yang digunakan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI).

SD Negeri Sawangan 1 memiliki 6 rombongan belajar dengan jumlah siswa 160 siswa dengan lokasi yang sangat strategis untuk dijangkau. Lahan memiliki status hak atas tanah, dan terhindar dari berbagai macam gangguan (pencemaran air, kebisingan, dan pencemaran udara). Bangunan gedung memenuhi standar ketentuan luas bangunan, standar keselamatan, standar kesehatan, kenyamanan, keamanan, dan dilengkapi izin mendirikan bangunan hanya saja belum tersedia peringatan bahaya (alarm). Memiliki prasarana berupa; ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, tempat beribadah, ruang UKS, jamban, gudang, ruang sirkulasi, dan tempat bermain/berolahraga sesuai dengan ketentuan standar yang berlaku, hanya saja ruang UKS yang ada belum dapat difungsikan secara maksimal karena luas ruang belum memenuhi rasio sehingga aktivitas UKS biasanya belum dilaksanakan di UKS, selain itu gudang belum memenuhi standar rasio luas gudang dan masih ditempatkan di tempat terbuka sehingga belum dapat difungsikan secara maksimal.

Hasil observasi diketahui bahwa sarana dan prasarana SD Negeri Sawangan 1 sudah cukup memenuhi kriteria standar sarana dan prasarana sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI).

Interpretasi :

Dalam observasi ini peneliti mengetahui bahwa sarana dan prasarana SD Negeri Sawangan 1 sudah cukup sesuai kriteria standar sarana dan prasarana sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI).



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

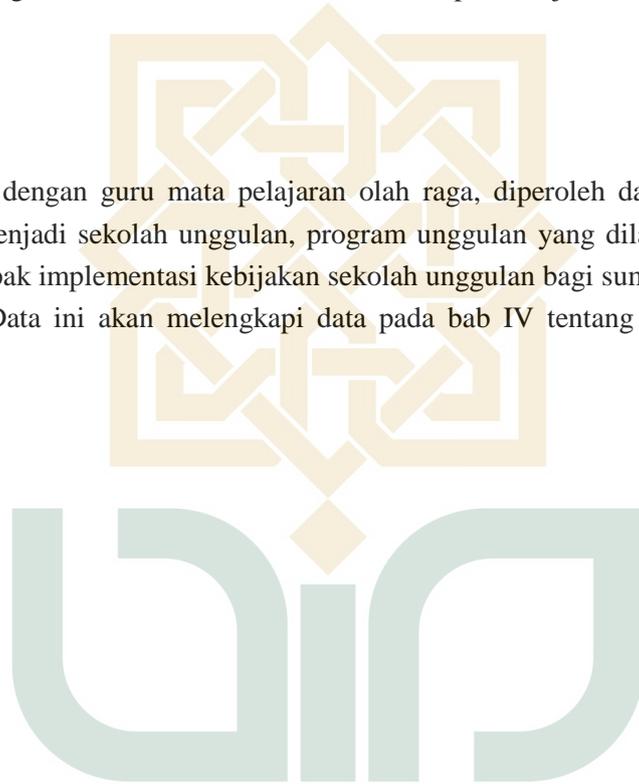
Hari/Tanggal : Rabu/ 25 April 2018
Jam : 13.00-13.45 WIB
Lokasi : Ruang Perpustakaan
Sumber Data : Diyana, S.Pd. Jas

Deskripsi data :

Informan adalah Pak Diyana, guru kelas olah raga. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui proses SD Negeri Sawangan untuk menjadi sekolah unggul, program unggulan di SD Negeri Sawangan 1, dampak sekolah unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik siswa, dampak sekolah unggulan bagi guru serta upaya guru untuk meningkatkan moral dan etika siswa dalam pembelajaran.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran olah raga, diperoleh data mengenai proses SD Negeri Sawangan 1 menjadi sekolah unggulan, program unggulan yang dilaksanakan di SD Negeri Sawangan 1 serta dampak implementasi kebijakan sekolah unggulan bagi sumber daya manusia di SD Negeri Sawangan 1. Data ini akan melengkapi data pada bab IV tentang implementasi kebijakan sekolah unggulan.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu/25 April 2018
Jam : 12.30-13.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Farida Nurul W, S.Pd

Deskripsi data :

Informan adalah Bu Ida, guru kelas IV. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui metode pembelajaran yang paling tepat untuk diterapkan di kelas, kurikulum yang digunakan, cara guru untuk menyalurkan bakat dan minat siswa, cara pembentukan karakter siswa, program unggulan yang pernah diikuti guru, serata dampak yang dirasakan selama menjadi sekolah unggulan

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV, diperoleh data mengenai proses pelaksanaan kebijakan sekolah unggulan di SD Negeri Sawangan 1, data ini akan melengkapi data pada bab III tentang implementasi kebijakan sekolah unggulan.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

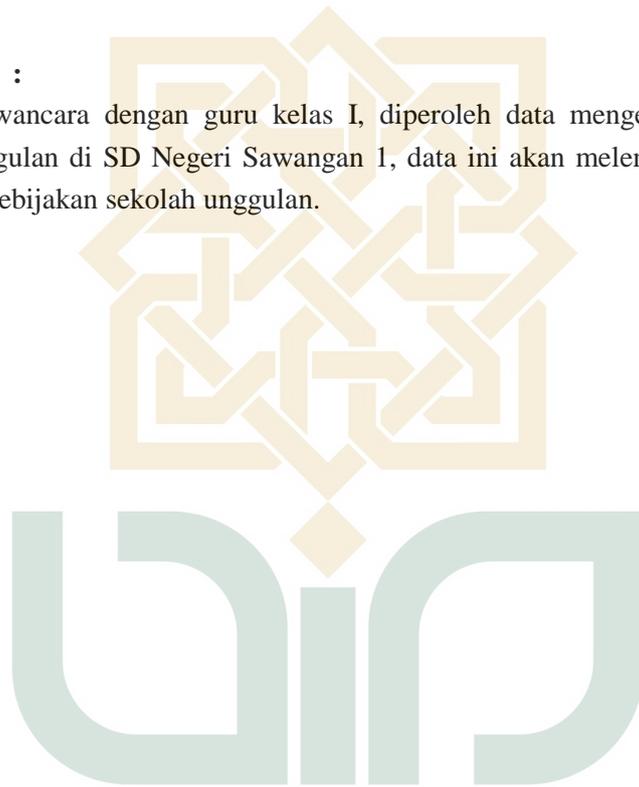
Hari/Tanggal : Rabu/25 April 2018
Jam : 12.00-12.15 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Kusmiyati, S.Pd

Deskripsi data :

Informan adalah Bu Kus, guru kelas I. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui proses penerimaan siswa baru, cara guru untuk mengetahui cara belajar siswa, metode pembelajaran yang yang digunakan guru, kualitas lulusan, program unggulan yang pernah diikuti, serta dampak implementasi kebijakan sekolah unggulan bagi guru.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dengan guru kelas I, diperoleh data mengenai proses pelaksanaan kebijakan sekolah unggulan di SD Negeri Sawangan 1, data ini akan melengkapi data pada bab III tentang implementasi kebijakan sekolah unggulan.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu/ 25 April 2018
Jam : 10.00-10.30 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Anik Susilowati, S.Pd

Deskripsi data :

Informan adalah Bu Anik, guru kelas VI. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kualitas lulusan dari SD Negeri Sawangan 1, upaya guru untuk meningkatkan kualitas lulusan, program dari dinas pendidikan kabupaten magelang untuk meningkatkan mutu lulusan sekolah unggul, diklat sekolah unggul yang pernah diikuti guru, metode pembelajaran yang dilakukan di kelas dan dampak implementasi kebijakan sekolah unggulan bagi guru.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dengan guru kelas VI, diperoleh data mengenai kualitas lulusan SD Negeri Sawangan 1, program sekolah unggulan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa baik melalui program sekolah unggulan dari dinas pendidikan maupun program sekolah, dan dampak implementasi kebijakan sekolah unggulan bagi guru. Data ini akan melengkapi data pada bab IV tentang implementasi kebijakan sekolah unggulan.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Senin / 23 April 2018
Jam : 09.30-10.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas SD Negeri Sawangan 1
Sumber Data : Diyana, S.Pd.Jas (guru olahraga) dan sarana dan prasarana di SD Negeri Sawangan 1

Deskripsi data :

Data observasi adalah sarana dan prasarana di Ruang kelas SD Negeri Sawangan 1. observasi ini terkait sarana prasarana yang ada di ruang kelas SD Negeri Sawangan 1, yang nantinya dapat dijadikan landasan kelayakan SD Negeri Sawangan 1 sebagai sekolah unggulan, dilihat dari sudut pandang sarana dan prasarana yang dimiliki. Kriteria sarana dan prasarana yang digunakan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI).

Hasil observasi diketahui bahwa sarana dan prasarana SD Negeri Sawangan 1 sudah cukup memenuhi kriteria standar sarana dan prasarana sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), bahkan di SD Negeri Sawangan 1 ini juga terdapat LCD dan proyektor di setiap kelas untuk menunjang pembelajaran berbasis ICT.



Interpretasi :

Dalam observasi ini peneliti mengetahui bahwa sarana dan prasarana ruang kelas di SD Negeri Sawangan 1 sudah cukup sesuai kriteria standar sarana dan prasarana sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). Guru dalam melakukan pembelajaran di kelas sangat memungkinkan untuk memberikan pembelajaran yang menarik dan berbasis ICT.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Jumat/ 20 April 2018
Jam : 09.00-09.30 WIB
Lokasi : Ruang Perpustakaan
Sumber Data : Ani Dwi Ermawati, S.IP dan ruang perpustakaan

Deskripsi data :

Data observasi adalah ruang perpustakaan SD Negeri Sawangan 1. observasi ini terkait sarana prasarana yang ada di perpustakaan, yang nantinya dapat dijadikan landasan kelayakan SD Negeri Sawangan 1 sebagai sekolah unggulan, dilihat dari sudut pandang sarana dan prasarana yang dimiliki. Kriteria sarana dan prasarana yang digunakan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI).

Ruang perpustakaan di SD Sawangan 1 sudah dapat difungsikan sebagai tempat kegiatan peserta didik dan guru untuk memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, mendengar, dan sekaligus tempat petugas mengelola perpustakaan, ruang perpustakaan juga cukup luas, ruang perpustakaan dilengkapi jendela untuk memberi pencahayaan yang memadai untuk membaca buku, ruang perpustakaan terletak dibagian sekolah yang mudah dicapai, dan ruang perpustakaan dilengkapi sarana seperti buku teks pelajaran, buku panduan pendidik, buku pengayaan, buku referensi, dan sumber belajar lain seperti globe, peta, gambar pahlawan nasional, CD pembelajaran dan alat peraga matematika. Selain itu dibuktikan bahwa perpustakaan Mentari mendapatkan juara III Perpustakaan tingkat kabupaten Magelang.

Hasil observasi diketahui bahwa ruang perpustakaan SD Negeri Sawangan 1 sudah memenuhi kriteria standar sarana dan prasarana sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI).

Interpretasi :

Dalam observasi ini peneliti mengetahui bahwa sarana dan prasarana perpustakaan SD Negeri Sawangan 1 sudah sesuai kriteria standar sarana dan prasarana sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI).

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis/ 12 April 2018
Jam : 10.00-10.30 WIB
Lokasi : Ruang Perpustakaan
Sumber Data : Ani Dwi Ermawati

Deskripsi data :

Informan adalah Bu Ani, Pustakawan SD Negeri Sawangan 1. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui fasilitas apa saja yang ada di perpustakaan mentari SD Negeri Sawangan 1, koleksi buku yang ada, program-program perpustakaan, dampak kebijakan sekolah unggulan bagi perpustakaan, minat baca siswa terhadap koleksi buku yang ada di SD Negeri Sawangan 1 serta prestasi yang pernah diraih oleh perpustakaan mentari selama menjadi sekolah unggulan.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dengan Pustakawan SD Negeri Sawangan 1, diperoleh data mengenai sarana prasarana yang ada di perpustakaan SD Negeri Sawangan 1 serta dampak kebijakan sekolah unggulan terhadap aktivitas di perpustakaan, data ini akan melengkapi data pada bab IV tentang implementasi kebijakan sekolah unggulan.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Kamis/ 5 April 2018
Jam : 13.00-14.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas dan halaman siswa
Sumber Data : Kegiatan ekstrakurikuler siswa

Deskripsi data :

Data observasi adalah kegiatan ekstrakurikuler siswa. observasi ini terkait kegiatan non akademik yang harus diikuti oleh siswa. kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap hari kamis setelah siswa selesai mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan hari kamis setelah kegiatan KBM selesai. Kegiatan pramuka dilaksanakan dari pukul 13.00 sampai pukul 14.00 WIB.

Kegiatan pramuka diawali dengan apel pembukaan, kemudian dilanjutkan dengan memberikan materi kepramukaan. Siswa dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok siaga dan kelompok penggalang. Materi kepramukaan disampaikan di kelas oleh guru. Kelompok siaga adalah siswa kelas 3 dan 4 sedangkan kelompok penggalang adalah kelas 5.

Hasil observasi diketahui bahwa hari kamis setelah kegiatan KBM selesai anak-anak kelas 3-5 mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan pramuka. Kegiatan ini berlangsung selama satu jam dengan diberikan materi kepramukaan oleh guru.

Interpretasi :

Dalam observasi ini peneliti mengetahui kegiatan non akademik yang wajib diikuti oleh siswa yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan setiap hari Kamis setelah kegiatan KBM, dengan memberikan materi kepramukaan.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Selasa/ 10 April 2018
Jam : 10.00-11.30 WIB
Lokasi : Kelas V
Sumber Data : Proses KBM kelas V

Deskripsi data :

Data observasi adalah proses pembelajar tematik pada kelas V. Observasi ini terkait pelaksanaan program sekolah unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. data hasil observasi tersebut terungkap bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas V pada awal pembelajaran guru menyiapkan kondisi siswa agar siap melakukan pembelajaran. setelah itu guru mengawali dengan salam kemudian mengabsen siswa. Setelah itu guru kemudian guru menanyakan kepada siswa terkait perlengkapan yang harus di bawa untuk digunakan dalam pembelajaran.

Guru bertanya jawab dengan siswa terkait materi yang akan dipelajari yaitu tentang brosur. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan memanfaatkan peralatan LCD dan Proyektor yang ada di kelas dan memanfaatkan sumber belajar berupa brosur untuk menjelaskan kepada siswa. Guru menjelaskan manfaat materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa diminta untuk membuat brosur tentang kondisi alam sekitar dengan menggunakan peralatan yang telah disiapkan. Setelah selesai guru meminta untuk mengumpulkan hasil karya siswa untuk dilakukan penilaian.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru melaksanakan proses pembelajaran tematik. Guru berusaha untuk memberikan pembelajaran secara faktual dan kontekstual dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekitar. Guru juga melakukan pembelajaran berbasis ICT untuk menarik siswa memahami materi yang akan dipelajari.

Interpretasi :

Pada observasi ini peneliti mengetahui bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan yaitu dengan metode student center dan mengajak siswa untuk melakukan pembelajaran secara faktual dan kontekstual serta berbasis ICT.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu/ 11 April 2018
Jam : 09.10-09.45 WIB
Lokasi : Ruang Tamu
Sumber Data : Tri Astuti Puji Lestari, S.Pd

Deskripsi data :

Informan adalah Bu Tutik, guru kelas V. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui metode pembelajaran yang diterapkan guru agar sesuai dengan cara belajar siswa, kegiatan ekstrakurikuler untuk menyalurkan bakat dan minat siswa, bantuan yang diberikan dinas untuk sekolah unggulan, model pembelajaran yang diterapkan, kurikulum yang diterapkan, program unggulan yang harus diikuti guru, inovasi pembelajaran yang dilakukan guru, kualitas lulusan, serta dampak implementasi kebijakan sekolah unggulan bagi guru.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dengan guru kelas V, diperoleh data mengenai proses pelaksanaan kebijakan sekolah unggulan di SD Negeri Sawangan 1, data ini akan melengkapi data pada bab IV tentang implementasi kebijakan sekolah unggulan.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Senin/ 9 April 2018
Jam : 12.00-13.30 WIB
Lokasi : Kelas VI
Sumber Data : Tambahan Pelajaran Kelas VI

Deskripsi data :

Data observasi adalah kegiatan tambahan pelajaran pada kelas VI. Observasi ini terkait pelaksanaan program kebijakan sekolah unggulan. Tambahan pelajaran kelas VI dilaksanakan setelah siswa selesai mengikuti kegiatan pembelajaran. Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa ketika proses tambahan pelajaran pembelajaran berlangsung di kelas VI pada awal pembelajaran guru menyiapkan kondisi siswa agar siap melakukan pembelajaran. setelah itu guru mengawali dengan salam, kemudian guru menanyakan kepada siswa apakah ada permasalahan yang perlu dipecahkan.

Guru membagikan soal latihan ujian nasional kepada seluruh siswa untuk dikerjakan secara individu. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait soal yang belum jelas. Guru memberikan waktu selama 1 jam untuk mengerjakan soal.

Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan soal yang telah dikerjakan siswa. Setelah selesai membahas soal, guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban siswa dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

Hasil observasi diketahui bahwa guru melaksanakan kegiatan tambahan pembelajaran bagi kelas VI untuk meningkatkan prestasi akademik siswa dalam ujian nasional dengan memberikan pembelajaran matematika sesuai kisi-kisi ujian nasional. Metode yang digunakan guru yaitu ceramah, tanya jawab dan latihan soal.

Interpretasi :

Dalam observasi ini peneliti mengetahui program sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi akademik siswa dalam hal ini sekolah bekerjasama dengan lembaga bimbingan belajar Ganesha Operation. Aktivitas pembelajaran lebih banyak didominasi latihan-latihan soal untuk mengasah kemampuan siswa.

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu/ 7 April 2018
Jam : 09.10-09.45 WIB
Lokasi : Ruang Tamu
Sumber Data : Siti Warsiyati, M.Pd

Deskripsi data :

Informan adalah Ibu Siti Warsiyati, M.Pd., kepala sekolah SD Negeri Sawangan 1. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui implementasi kebijakan sekolah unggulan di SD Negeri Sawangan 1, mulai dari seleksi dan pelaksanaan proses pembelajaran, latar belakang dipilih sebagai sekolah unggul, kurikulum yang digunakan, program-program yang harus diikuti sebagai sekolah unggulan, program yang diunggulkan sehingga menjadi sekolah unggul, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah, jaringan kerjasama sekolah, dan dampak implementasi kebijakan sekolah unggulan.

Interpretasi :

Dari data yang telah diperoleh dari Ibu Siti Warsiyati, M.Pd selaku kepala sekolah diperoleh data mengenai pelaksanaan kebijakan sekolah unggulan di SD Negeri Sawangan 1, data ini akan melengkapi data pada bab III tentang implementasi kebijakan sekolah unggulan.



Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis/ 1 Maret 2018
Jam : 09.10-09.30 WIB
Lokasi : Ruang Kantor Guru
Sumber Data : Diyana, S.Pd

Deskripsi data:

Informan adalah bapak Diyana, S.Pd. selaku guru olahraga di SD Negeri sawangan 1. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Alasan peneliti untuk mewawancarai beliau adalah karena beliau adalah guru yang sering diutus oleh kepala sekolah untuk mengikuti berbagai program sekolah unggulan. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui apakah SD Negeri Sawangan 1 merupakan sekolah yang ditunjuk oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang sebagai sekolah unggulan. Data yang didapat dari wawancara ini adalah SD Negeri Sawangan 1 merupakan sekolah yang diberikan kepercayaan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang untuk dijadikan rintisan sekolah unggulan. Untuk dapat dijadikan sebagai sekolah unggulan SD Negeri Sawangan 1 harus mengikuti beberapa tahapan seleksi, yang kemudian SD Negeri Sawangan 1 dianggap sebagai sekolah yang telah memenuhi kriteria sebagai sekolah unggulan. Setiap kecamatan di Kabupaten Magelang, ada satu sekolah yang dijadikan sebagai sekolah unggulan yang dianggap telah memenuhi kriteria sebagai sekolah unggul. SD Negeri Sawangan 1 dijadikan sebagai sekolah unggulan sejak tahun 2015. Sekolah ini tidak keberatan jika akan dilakukan penelitian.

Interpretasi:

Dari data yang telah diperoleh dari Bapak Diyana, S.Pd., SD Negeri Sawangan 1 merupakan sekolah yang diberi kepercayaan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang sebagai sekolah unggulan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Yulia Agustina
2. TTL : Magelang, 1 Agustus 1994
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Orang Tua : a. Ayah : Ahmad Sukoco
b. Ibu : Miyas Titik
6. Alamat Asal : Gunung Lemah RT 3, RW 1, Gondowangi, Sawangan,
Magelang, Jawa Tengah
7. Contact Person : 085742598832
8. E-mail : yuliaagustina84@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. TK ABA Gondowangi Sawangan (1999-2000)
2. MI Muhammadiyah Surodadi III (2000-2006)
3. SMP Negeri 1 Mungkid (2006-2009)
4. SMK Negeri 1 Tempel (2009-2012)
5. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2016)
6. S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016-2018)

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, Juni 2018

Penulis

Yulia Agustina